

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PAJAK, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**



OLEH

NURUL FADILLAH

NIM : 2020203861211024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH TINGKAT PAJAK, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**



OLEH :

NURUL FADILLAH

NIM: 2020203861211024

Skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

Nama Mahasiswa : Nurul Fadillah

Nim : 2020203861211024

Program studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
B.1186/In.39/FEBI/04/PP.00.9/04/2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing : Ismayanti, S.E, M.M. (.....)

Nip : 198106212023212018

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP: 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

Nama Mahasiswa : Nurul Fadillah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211024

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam B.1186/In.39/FEBI/04/PP.00.9/04/2024

Tanggal Ujian : 25 Mei 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji :

Ismayanti, S.E, M.M

(Ketua)

Dr. Damirah, S.E., M.M,

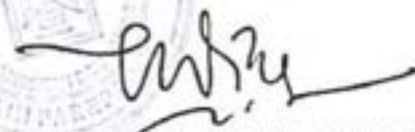
(Anggota)

Darwis, S.E., M. Si.

(Anggota)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam


Dr. Andi Bahri S, ME., M.Fil.I
NIP: 197811012009121003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan Segala pujian dan rasa syukur hanya kita panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan arah yang diberikan-Nya. Dengan karunia dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, dari beliaulah diharapkan untuk mendapatkan syafaat di kehidupan kelak

Rasa syukur dan sukacita yang tiada henti, penulis ingin Kepada Ayahanda Abdul Azis dan Ibunda Nurjannah, saya mengucapkan terima kasih atas semua pengorbanan dan cinta yang tulus kalian berikan. Meskipun mereka tidak sempat menikmati pendidikan tinggi, mereka selalu berusaha memberikan yang terbaik, tak henti-hentinya mendoakan dan memperhatikan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana. Semoga kalian selalu sehat, panjang umur, dan bahagia. Terima kasih atas kasih sayang, pendidikan, dan pengorbanan dalam membesarkan saya hingga bisa berada di sini. Penulis selalu mendoakan kesehatan dan kebahagiaan kalian, karena kalian adalah alasan penulis terus bertahan, terlebih di saat kehilangan dan kesedihan datang menghampiri. Semoga Allah selalu menjaga kalian agar kalian bisa melihat penulis memenuhi janji penulis kepada diri penulis sendiri untuk membahagiakan kalian.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya:

1. Ibu Prof. Dr. HJ. Darmawati, S.Ag. M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare, yang telah berusaha keras dalam mengelola pendidikan di institusi ini..
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, ME., M.Fil.I sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berkomitmen menciptakan suasa pendidikan yang kondusif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak H. Jumaedi, LC, M. A. , sebagai Penasehat Akademik penulis selama ini telah memberikan arahan yang membimbing penulis agar dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu Besse Paradiba, M.M sebagai ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dan mahasiswa lainnya.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah menyisihkan waktu untuk mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Pihak Otoritas Jasa Keuangan beserta stafnya yang telah memfasilitasi dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare serta seluruh staf yang telah memberikan izin dalam mencari referensi untuk penulisan.

9. Kepada teman-teman angkatan 2020 yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan, yaitu Afrah, Aisyah, Dila Qofifah, Rafida, dan St fadillah. Penulis merasa sangat bahagia dan bersyukur dapat mengenal kalian dan berharap ke depannya kita tetap berteman meskipun perjalanan perkuliahan kita sudah berakhir.
10. Untuk seluruh teman KKN yang telah menjadi bagian perjalanan penulis, kepada teman-teman posko 26 terimakasih banyak atas segala kebersamaannya selama KKN. Dimana setiap momen bersama akan selalu di ingat dan semoga setelah masa KKN yang sangat singkat kita tetap menjaga tali persaudaraan yang telah dibangun bersama walaupun tidak sering lagi saling untuk saling bertemu. Semangat untuk kalian semua semoga kesuksesan mengampiri kita semua.
11. Kepada Muh. Yusuf yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan menemani penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kehadiranmu membuat penulis lebih kuat menghadapi tantangan, dan setiap kata-kata penyemangatmu sangat berarti dalam menjaga semangat untuk menyelesaikan studi ini.

Parepare, 05 Maret 2026

Penulis,



Nurul Fadillah
202023861201024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nurul Fadillah

NIM : 2020203861211024

Tempat/tgl. Lahir : Barru, 30 Juli 2002

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian, atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Maret 2026

PAREPARE Penulis,


Nurul Fadillah
2020203861211024

ABSTRAK

Nurul Fadillah, Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. (Dibimbing oleh Ismayanti)

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pertumbuhan yang signifikan dalam total aset dan laba bersih yang diperoleh oleh bank-bank syariah, nilai perusahaan mereka tidak selalu mencerminkan hal tersebut. Tujuan dari kajian ilmiah ini adalah menganalisis Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2022 hingga 2024

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah, yang diperoleh dari situs resmi masing-masing lembaga. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan untuk memperoleh sampel yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pajak tidak memiliki dampak yang signifikan pada nilai Perusahaan dengan nilai signifikan $0,6770 > 0,05$, dan nilai T_{hitung} yang tercatat adalah 0,494, yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai T_{tabel} , yang berarti $0,494 < 4,303$. Profitabilitas juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan, dengan nilai signifikan $0,926 > 0,05$ dan T_{hitung} 0,104, yang juga lebih kecil dari nilai T_{tabel} sehingga $0,104 < 4,303$. Kepemilikan Institusional pun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan, dengan nilai signifikan $0,182 > 0,05$ dan T_{hitung} 2,008, yang lebih kecil daripada nilai T_{tabel} yang menunjukkan bahwa $2,008 < 4,303$. Menggambarkan bahwa Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara bersamaan tidak memengaruhi nilai Perusahaan, dengan nilai signifikan $0,225 > 0,05$, nilai F_{tabel} 9,28 dan F_{hitung} 3,070 yang menunjukkan bahwa $3,070 < 9,28$.

Kata Kunci : Tingkat Pajak, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, Bank Umum Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	15
1. Pajak	15
2. Profitabilitas	20
3. Kepemilikan Institusional	24
4. Saham.....	25
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan waktu penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	61
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan Pemenelitian	72
BAB V PENUTUP.....	84

A. KESIMPULAN.....	84
B. SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	i
DATA PENULIS.....	xxii



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Total Aset Dan Laba Bersih Bank Syariah	7
3.1	Daftar Sampel	44
3.2	Nilai Standar ETR	46
3.3	Nilai Standar ROA	47
3.4	Nilai Standar Kepemilikan Institusional	48
4.1	Nilai Tingkat Pajak Bank Umum Syariah	58
4.2	Nilai Profitabilitas Bank Umum Syariah	62
4.3	Nilai Kepemilikan Institusional Bank Umum Syariaiah	65
4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
4.5	Hasil Uji Nomalitas	69
4.6	Hasil Uji Multikolineritas	70
4.7	Hasil Uji Autokorelasi	71
4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	72
4.9	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	73
4.10	Hasil Uji T	75
4.11	Hasil Uji F	77
4.12	Haasil Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.1	Surat izin permohonan penelitian	II
1.2	Surat Izin Dari Dinas Penanaman Modal	III
1.3	Surat Keterangan Selesai Meneliti di Otoritas Jasa Keuangan	IV
1.4	SK Pembimbing	V
1.5	Data Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2022-2024	VI
1.6	Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Periode 2022-2024	XV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Konsonan dalam bahasa Arab diungkapkan melalui huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab; ada yang ditulis dengan huruf, ada yang menggunakan simbol, dan ada juga yang merupakan gabungan dari keduanya.

Daftar huruf-huruf Arab dan cara transkripsinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tanda "Hamzah" (ء) muncul di depan kata setelah huruf vokal tanpa tanda tambahan. Ketika berada di tengah atau di akhir kata, ditulis dengan simbol (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal dalam bahasa Arab memiliki tanda atau harakat dan dituliskan dalam huruf Latin dengan cara berikut.:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal ganda dalam bahasa Arab diwakili oleh perpaduan antara harakat dan huruf, sementara penulisannya melibatkan penggabungan beberapa huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

نَيّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
نَوّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah, atau vokal yang diperpanjang, diwakili dengan harakat dan huruf, dengan ejaan yang terdiri dari kombinasi huruf dan simbol, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيّ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يَيّ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
نَوّ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتَ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Cara penulisan ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang aktif, atau marbutah dengan Harakat Fathah, Kasrah, dan Dammah, dilambangkan dengan [t]
- b. *Ta marbutah* yang tidak aktif, atau marbutah dengan Harakat Sukun, dilambangkan dengan [h]

Jika sebuah kata diakhiri dengan "ta marbutah" dan diikuti oleh kata yang diawali artikel pasti "al-", serta kedua kata tersebut diucapkan terpisah, maka "ta marbutah" ditulis sebagai "ha" (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Shaddah atau *tashdid*, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan karakter *tashdid* (ّ), dituliskan dalam aksara ini dengan mengulangi huruf (konsonan ganda) yang disertai dengan karakter *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

jika huruf ع berada di akhir suatu kata dengan Tasydid dan di depan huruf

Kasrah (يَ), maka cara penulisannya akan serupa dengan huruf Maddah (ي).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Artikel yang ditulis dalam huruf Arab ditandai dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Berdasarkan kaidah penulisan tersebut, artikel biasanya dituliskan sebagai “al-”, tanpa memedulikan apakah huruf setelahnya termasuk dalam kategori “syamsiah” atau “qamariah”. Bunyi huruf setelahnya tidak berpengaruh pada artikel ini. Artikel ini ditulis secara terpisah dari kata yang diubahnya dan dihubungkan oleh tanda penghubung (-):

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Ketentuan penggunaan hamza, yang ditandai dengan tanda apostrof ('), hanya berlaku ketika hamza terletak di tengah atau akhir kata. Jika hamza ada di awal kata, maka tidak dituliskan, serupa dengan cara penulisan huruf alif dalam bahasa Arab.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, frasa, atau kalimat yang berasal dari bahasa Arab dan ditulis dalam huruf Latin adalah istilah yang saat ini belum memiliki ejaan baku dalam bahasa Indonesia. Istilah atau ungkapan yang sudah umum digunakan dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau sering muncul dalam tulisan tidak perlu ditranskripsikan dengan metode yang dijelaskan di atas. Contohnya adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Namun, apabila istilah tersebut merupakan bagian dari teks Arab, maka harus ditranskripsikan secara keseluruhan.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah," yang dimulai dengan partikel seperti huruf kecil atau huruf lain, atau berfungsi sebagai mudaf ilaih (nomenfrasa), ditulis tanpa hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاَللّٰهِ *billah*

“Ta marbutah”, yang mengikuti kata yang berhubungan dengan “lafz al-jalālah”, ditranskripsikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walaupun alfabet Arab tidak mengenal huruf besar, penggunaan huruf kapital dalam sistem penulisan ini mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia. Huruf kapital diterapkan pada huruf pertama nama (individu, lokasi, nama bulan) dan pada awal kalimat. Apabila nama seseorang diawali dengan kata "al-," huruf pertama dari nama tersebut tetap ditulis dengan huruf kapital. Jika nama

ini berada di awal kalimat, huruf "A" dari artikel tersebut juga akan dikapitalisasi (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang termasuk kata "Ibnu" (putra dari) dan "Abū" (ayah dari) pada posisi sebelum terakhir, kedua istilah ini harus dianggap sebagai nama keluarga dalam daftar pustaka.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Berbagai akronim yang dipakai secara khusus dalam teks rujukan harus dijelaskan secara rinci, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

ed. : Editor (atau "ed. " jika terdapat beberapa editor). Dalam bahasa Indonesia, istilah "editor" bisa berarti tunggal atau jamak, sehingga singkatan "ed. " (tanpa menambahkan huruf "s") tetap dapat digunakan

- et al. : “dan yang lainnya” atau “u. a. ” (singkatan dari et alia). Ini ditulis dengan huruf miring. Sebagai pilihan lain, “et al. ” (“dan rekan-rekan”) bisa digunakan, yang ditulis dengan huruf biasa..
- Cet. : Menampilkan total jumlah edisi buku atau karya sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk menandakan terjemahan ketika nama penerjemah tidak dicantumkan. Mengacu pada terjemahan (dari). Singkatan ini juga digunakan ketika terjemahan dituliskan tanpa menyebutkan nama penerjemah.
- Vol. : Volume. Dalam bahasa Inggris, istilah “juz” sering digunakan untuk merujuk pada nomor jilid buku atau ensiklopedia. Dalam bahasa Arab, Teksan, kata “juz” biasanya digunakan.
- No. : Nomor. Dipakai untuk menentukan nomor edisi dari penerbitan ilmiah seperti jurnal, majalah, dan beberapa penerbitan lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan saat ini menguasai sistem keuangan di Indonesia, menjadikan negara ini dapat dianggap sebagai negara yang berbasiskan bank. Signifikansi sektor perbankan dalam kerangka finansial Indonesia teramati dari akumulasi aset bank yang secara substansial melampaui institusi keuangan non-bank.

Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 14 bank komersial yang menjalankan bisnis syariah di bawah pengawasan mereka; total aset dalam sektor perbankan syariah telah mencapai 980,30 triliun pada akhir bulan Desember 2024, yang menunjukkan kenaikan sebesar 9,88% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pangsa pasar sektor perbankan syariah juga naik jadi 7,72% dibandingkan 7,44% sebelumnya, yang menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan berbasis syariah.¹ Selain itu, keberhasilan finansial sebuah bank dapat diukur dari seberapa efektif ia dalam menghasilkan laba, yang sering dikenal dengan istilah profitabilitas. Profitabilitas menjadi salah satu indikator krusial dalam menilai performa sebuah bank, karena nilai profitabilitas yang tinggi mendukung kelancaran operasional perusahaan dan memberikan dampak signifikan bagi semua pihak terkait.

¹ M. Ismail Riyadi, “Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024” Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx> (29 April 2025)

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor tentang perusahaan, sering kali terkait dengan nilai saham, karena saat ini nilai tersebut menunjukkan bagaimana investor melihat kemungkinan perkembangan perusahaan di masa depan.. Apabila perusahaan membuat keputusan yang kurang tepat, maka harga saham bisa mengalami penurunan.² Dengan pesatnya perkembangan bisnis saat ini, setiap perusahaan diharuskan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai tersebut dijadikan acuan bagi investor dalam melakukan investasi.

Untuk perusahaan perbankan, terutama bank syariah umum, nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan potensi untuk menciptakan laba, tetapi juga mencakup kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan prinsip syariah, kestabilan finansial, serta manajemen yang baik. Semakin tinggi keyakinan investor terhadap suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk meraih keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan.

Dunia perbankan syariah, nilai suatu perusahaan memiliki cakupan yang bisa di bilang luas dibandingkan dengan perusahaan konvensional. Tak hanya terfokus pada aspek finansial, nilai perusahaan juga menunjukkan seberapa sukses lembaga keuangan tersebut dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah, mempertahankan integritas, serta menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Dari sudut pandang syariah, nilai perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan jumlah keuntungan atau harga saham, tetapi juga sejauh mana perusahaan

² Difa Tsaniya Nafhanti, "Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, Dan Cost Of Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode Tahun 2013-2017)" (Uin Sunan Kalijaga, 2019).

dapat menegakkan keadilan, transparansi, dan mematuhi prinsip syariah dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukannya.³

Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dinilai dari nilai perusahaan serta dari kestabilan dan kenaikan harga saham yang signifikan. Kinerja perusahaan tercermin dalam kemampuan mereka sebagaimana meningkatkan kesejahteraan para investor. Harga saham yang tinggi, peningkatan nilai perusahaan pada bank syariah umum menjadi gambaran dari keberhasilan dalam mencapai keseimbangan antara kinerja ekonomi dan nilai-nilai spiritual.

Tingkat perpajakan menjadi salah satu topik krusial, sebab tarif yang tinggi bisa mengurangi laba bersih dari sebuah perusahaan dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan itu sendiri. Salah satu elemen diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah tingkat perpajakan. Beban pajak yang tinggi bisa mengurangi keuntungan bersih yang dapat dirasakan para pemilik saham, sehingga berpotensi untuk merosotkan nilai perusahaan. Akan tetapi, dalam konteks bank syariah, cara pandang terhadap perpajakan biasanya lebih hati-hati karena berkaitan dengan prinsip prudence dan kepatuhan pada regulasi syariah, sehingga dampaknya terhadap nilai perusahaan perlu diteliti lebih dalam.

Keberhasilan finansial sebuah bank dapat ditentukan oleh seberapa efektif ia dalam menciptakan laba, yang sering disebut sebagai profitabilitas. Tingkat profitabilitas merupakan indikator krusial dalam mengevaluasi kinerja suatu bank. Margin keuntungan yang cukup sangat penting untuk kelangsungan operasi dan memberikan pembagian hasil yang adil untuk semua pihak yang terlibat, termasuk

³ Asbi Amin, Anwar Anwar, and Ruslan Ruslan, “Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Syariah: Peran Tata Kelola Islam, Pelaporan Sosial Dan Kinerja Keuangan,” *Akmen Jurnal Ilmiah* 22, no. 1 (2025): 73–85.

publik, otoritas pemerintah, tenaga kerja, para pemberi pinjaman, dan entitas lain yang memiliki keterkaitan bisnis dengan korporasi terkait.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), keuntungan bank syariah secara umum mengalami pertumbuhan sebanyak 10,92% tahunan menjadi 12,12 triliun pada bulan September 2024, jika dibandingkan dengan 10,93 triliun pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini tercatat lebih tinggi sebesar 12,31% pada September 2024, mencapai 400,67 triliun, berbanding 356,74 triliun pada tahun lalu.⁴

Rasio mutu pembiayaan atau NPF untuk bank syariah biasa tercatat pada September 2024 di 2,14%, memperlihatkan penurunan pada September 2023 di 2,28%. Dari perspektif likuiditas, sektor perbankan syariah secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang baik dengan dana pihak ketiga (DPK) September 2024 mencapai Rp 483,30 triliun sampai, yang mengalami kenaikan 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 432,66 triliun..

Di sisi lain, Bank bjb syariah menunjukkan hasil yang positif sampai Oktober 2024. dilihat dari total pembiayaan sekitar Rp 9,34 triliun, tumbuh 11,02% dibanding tahun lalu. DPK yang terkumpul pada Oktober 2024 senilai Rp 9,91 triliun, mengalami kenaikan 7,49% dibandingkan tahun lalu, sementara bank tersebut mencatatkan laba sebelum pajak senilai Rp 54,1 miliar di bulan yang sama.

Perusahaan memperkirakan bahwa keuntungan, jumlah pinjaman, dan tabungan akan terus meningkat hingga akhir tahun 2024. Jumlah pinjaman diperkirakan akan mencapai 9,71 triliun pada akhir tahun, sedangkan tabungan diprediksi akan tumbuh menjadi 10,22 triliun, dengan sasaran keuntungan sebelum

⁴ Selvi mayasari,” *Hingga Oktober 2024*”, Sejumlah Bank Syariah Catatkan Pertumbuhan Laba Dobel Digit” Kontan.co.id News Data Finacial Tolls. <https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-oktober-2024-sejumlah-bank-syariah-catatkan-pertumbuhan-laba-dobel-digit?page=all>

pajak sebesar 70,43 miliar. Bank percaya bahwa keuntungan, jumlah pinjaman, dan tabungan akan terus menunjukkan perkembangan yang positif pada tahun 2025, dengan target jumlah pinjaman mencapai 11,1 triliun, tabungan sebesar 11,62 triliun, dan sasaran keuntungan sebelum pajak sebesar 102,8 miliar.

Kepemilikan institusi adalah kepemilikan saham oleh lembaga lain yang bersifat institusional, termasuk kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga lainnya. Hal tersebut meliputi kepemilikan yang dipegang oleh badan usaha yang mapan seperti perusahaan asuransi, institusi perbankan, dan firma investasi, serta kepemilikan dari berbagai institusi lainnya. Fungsi utama dari kepemilikan institusional adalah sebagai mekanisme mitigasi potensi konflik kepentingan antara pemilik saham dan manajemen. Melewati pengawasan yang cermat, kepemilikan institusional dapat menjalankan fungsinya secara efektif dalam memantau kinerja manajerial.⁵

Kepemilikan institusional merujuk pada jumlah kepemilikan yang dipegang oleh kelembagaan atau investor besar, seperti dana pensiun, asuransi, dan perusahaan investasi. Di lingkungan bank syariah, kepemilikan institusional dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis perusahaan, termasuk dalam manajemen risiko, keputusan investasi, dan pembagian laba. Dominasi kepemilikan oleh institusi-institusi besar dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut stabil dan berkelanjutan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Satu fenomena terbaru yang menarik perhatian dalam sektor perbankan syariah adalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan aset dan nilai pasar bank

⁵ Suparlan,” Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”, Jurnal Akutansi Dan keuangan Syariah, Vol.2 No. 1(2019).

syariah. Walaupun telah terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam total aset dan laba bersih yang diperoleh oleh bank-bank syariah, nilai perusahaan mereka tidak selalu mencerminkan hal tersebut.

Tabel 1.1 Total Aset dan Laba Bersih Bank Syariah

Tahun	Total Aset (Rp Triliun)	Laba Bersih (Rp Triliun)	Market Share (%)	Jumlah BUS
2020	538,32	6,02	6,15	14
2021	611,02	8,11	6,67	14
2022	749,03	10,32	6,97	14
2023	892,75	10,93	7,44	14
2024	980,30	12,12	7,72	14

Sumber data: <https://www.ojk.go.id>

Data OJK di atas memperlihatkan bahwa dalam lima tahun terakhir, performa sektor Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia telah memperlihatkan perkembangan yang positif, terlihat dari pertumbuhan jumlah aset, keuntungan bersih, dan pangsa pasar. Di tahun 2020, total aset BUS tercatat sebesar Rp538,32 triliun dan keuntungan bersih mencapai Rp6,02 triliun, dengan pangsa pasar sebesar 6,15%, di mana jumlah bank tetap berjumlah 14.

Setahun berikutnya, pada tahun 2021, aset BUS mengalami peningkatan menjadi Rp611,02 triliun dan keuntungan bersih melonjak signifikan menjadi Rp8,11 triliun. Pangsa pasar juga naik menjadi 6,67%, yang menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan syariah.

Tahun 2022 menjadi titik balik yang penting dengan total aset mencapai Rp749,03 triliun dan keuntungan bersih meningkat menjadi Rp10,32 triliun. Pangsa pasar juga bertambah menjadi 6,97%. Kinerja yang baik ini terus berlanjut di tahun 2023, sebagaimana total aset BUS meningkat menjadi Rp892,75 triliun dengan keuntungan bersih sebesar Rp10,93 triliun, serta pangsa pasar mencapai 7,44%. Hingga tahun 2024, total aset BUS telah mencapai Rp980,30 triliun dan keuntungan bersih naik menjadi Rp12,12 triliun, sementara pangsa pasar mencapai 7,72%. Jumlah Bank Umum Syariah tetap stabil di angka 14 bank selama periode tersebut. Namun, tidak semua bank syariah mengalami kenaikan nilai pasar yang sebanding. Ketidakseimbangan ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar, selain dari aset dan laba yang dilaporkan.

Fenomena yang tampak dalam tabel ini menunjukkan adanya ketidakselarasan antara pertumbuhan total aset, laba bersih, dan pangsa pasar. Meskipun total aset dan laba bersih menunjukkan peningkatan yang signifikan, pangsa pasar bank syariah hanya tumbuh dengan sangat terbatas. Beberapa Hal menandakan bahwa masih ada variabel lain, selain aset dan laba, yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan dan daya tarik pasar terhadap bank syariah. Beberapa variabel yang mungkin berpengaruh, seperti manajemen pajak yang efektif, tingkat profitabilitas, serta struktur kepemilikan institusi yang lebih kuat, perlu diteliti lebih dalam untuk memahami dampaknya terhadap nilai pasar bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penulis merasa terdorong mengangkat judul “Pengaruh Tarif Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan diteliti dan dievaluasi adalah:

1. Apakah Tingkat pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
3. Apakah Kepemilikan Konstitusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
4. Apakah Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada pertanyaan penelitian yang telah diungkapkan oleh penulis sebelumnya, sasaran dari studi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat pajak terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Bank Umum Syariah yang terdaftar.
3. Untuk mengkaji pengaruh kepemilikan konstitusional terhadap nilai perusahaan di Bank Umum Syariah.

4. Untuk Membuktikan pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan dua tipe kegunaan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

1. Bagi Lingkungan Akademis: Menyediakan tambahan sumber referensi dan literatur tentang dampak Faktor-faktor internal serta eksternal yang berpengaruh pada nilai suatu perusahaan, khususnya dalam industri perbankan syariah.
2. Menyediakan data yang bisa digunakan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Pihak Regulator (OJK): Menjadi acuan dalam menyusun kebijakan yang dapat meningkatkan daya saing perbankan syariah di Indonesia serta nilai perusahaan.
4. Bagi Perusahaan: Sebagai alat evaluasi strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan pajak, keuntungan, dan kepemilikan institusional yang efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian ini, beberapa sumber dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan rencana studi ini dicantumkan. Peneliti akan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan studi yang direncanakan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana studi peneliti:

Penelitian relevan yang pertama adalah studi yang dilakukan oleh Difa Tsania Nafhanti dengan judul skripsi *Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Cost Of Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Bank Umum Syariah Yang terdaftar Di OJK Periode Tahun 2013-2017)*. Tujuan dari kajian ilmiah ini untuk menyelidiki pengaruh pajak, profitabilitas, dan biaya modal terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2013 sampai 2017. Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis regresi panel dengan model efek acak, yang dilaksanakan dengan menggunakan Eviews 9.0..

Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa secara umum, pajak, keuntungan, dan biaya modal mempengaruhi nilai perusahaan bank syariah. Namun, apabila dianalisis secara terpisah, hanya pajak dan keuntungan yang berkontribusi pada nilai perusahaan bank syariah, sedangkan biaya modal tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.⁶

⁶ Difa Tsania Nafhanti, “Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, Dan Cost Of Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode Tahun 2013-2017).”

Persamaan dalam karya tulis ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah keduanya meneliti pengaruh tingkat pajak serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan antara penelitian ini dan yang telah ada sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan; penelitian terdahulu lebih menekankan pada variabel biaya modal perusahaan, sementara peneliti ini menggunakan variabel independen yang berbentuk kepemilikan institusional.

Penelitian relevan kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zayenra Dika Hardana dengan judul skripsi *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting Sebagai variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia tahun 2018-2022)*. Tujuan dari kajian ilmiah ini adalah untuk mengeksplorasi profitabilitas dan likuiditas berkontribusi terhadap nilai perusahaan dengan Laporan Sosial Islam sebagai variabel perantara. Metodologi yang pakai meliputi analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan bantuan Eviews 9.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, dalam konteks yang terpisah, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, dalam analisis jalur, menunjukkan potensinya untuk menjadi penghubung nilai perusahaan melalui Laporan Sosial Islam. Namun, likuiditas tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan, dan Laporan Sosial Islam juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas tidak memengaruhi Laporan Sosial Islam, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Laporan Sosial Islam itu sendiri.

Penyelidikan jalur menunjukkan bahwa Laporan Sosial Islam tidak dapat berfungsi sebagai mediator bagi profitabilitas.⁷

Persamaan dalam karya tulis ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah pada penggunaan variabel profitabilitas untuk nilai perusahaan di Bank Umum Syariah. Namun, perbedaannya adalah dalam penelitian penulis yang mengutamakan variabel tingkat pajak dan kepemilikan institusional, sedangkan penelitian sebelumnya menitikberatkan pada pengaruh likuiditas.

Peneliti relevan ketiga oleh Mutiara Paramastri, Tri Hesti Utaminingtyas, dan Muhammad Yusuf dengan judul skripsi *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Tujuan dari kajian ilmiah ini adalah untuk menginvestigasi apakah kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah analisis regresi dengan data panel yang menggunakan Eviews 12. Temuan dari studi ini menyajikan bukti nyata bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dalam karya tulis ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah keduanya sama-sama menjadikan profitabilitas dan kepemilikan institusional sebagai variabel independent. Sedangkan perbedaan studi sebelumnya dan yang akan

⁷ Dika Hardana Zayenra, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening (Studiempiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022)" (UIN Raden Intan Lampung, 2024).

dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel Leverage serta sampel yang di gunakan dalam studi.⁸

Penelitian relevan keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rio Vian Ardiyana dengan judul skripsi *Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Internet Financial Reporting (Ifir) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020*. Tujuan dari kajian ilmiah Adalah untuk mengevaluasi pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets serta Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit, terhadap Nilai Perusahaan dengan Laporan Keuangan Internet sebagai Variabel Mediasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015-2020.

Hasil dari studi menunjukkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki kontribusi positif yang berarti terhadap kepemilikan institusional. Selain itu, dampak positif dewan komisaris independen menunjukkan pengaruh signifikan kepada nilai perusahaan. Namun, komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan. ROA memiliki dampak kuat terhadap Laporan Keuangan Internet, sementara kepemilikan institusional memberikan efek positif yang tidak signifikan terhadap Laporan Keuangan Internet.⁹

⁸ Mutiara Paramastri, Tri Hesti Utamingtyas, and Muhammad Yusuf, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan ,” *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global* 1, no. 3 SE-Articles (July 2024): 123–44, <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.298>.

⁹ Rio Vian Ardiyana, “Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Internet Financial Reporting (Ifir) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020,” 2022.

Persamaan dalam karya tulis ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah menggunakan profitabilitas dan fokus pada penelitian mengenai bank syariah umum. Sementara itu, perbedaan dalam penelitian yang relevan dengan penulis termasuk adanya penambahan variabel good corporate governance dari perusahaan dan penerapan variabel intervening. Variabel intervening ini berfungsi sebagai penghubung antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian relevan kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eva Fadhillah, Syaiful Syaiful, dan Nyimas Wardatul Afiqoh dengan judul skripsi *Influence of Profitability, Tax Aggressiveness, and Institutional Ownership of Corporate Value*. Tujuan dari kajian ilmiah adalah untuk menilai pengaruh profitabilitas, agresivitas pajak, dan kepemilikan institusi pada nilai perusahaan. Metodologi studi ini menggunakan pendekatan kualitas, memanfaatkan data sekunder. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sebanyak 43 perusahaan berhasil dikumpulkan melalui metode purposive sampling, dengan periode penelitian dari tahun 2015 hingga 2017, yang menghasilkan total 129 observasi. Temuan penelitian bahwa profitabilitas dan agresivitas pajak memiliki peran dalam nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁰

Persamaan dalam karya tulis ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah keduanya menggunakan variabel yang berkaitan dengan profitabilitas serta kepemilikan institusional di dalam studi mereka. Adapun perbedaan antara studi yang

¹⁰ Eva Fadhillah, Syaiful Syaiful, and Nyimas Wardatul Afiqoh, "Influence of Profitability, Tax Aggressiveness, and Institutional Ownership of Corporate Value," *INNOVATION RESEARCH JOURNAL* 1, no. 1 SE-Articles (May 2020): 65–74, <https://doi.org/10.30587/innovation.v1i1.1445>.

akan dilakukan oleh peneliti dan studi sebelumnya adalah mengenai sampel perusahaan yang tidak sama.

B. Tinjauan Teori

1. Pajak

Pajak merupakan sumbangan dari masyarakat kepada pemerintah, sesuai dengan ketentuan yang bisa dilaksanakan, tanpa adanya balasan langsung, dan dipakai untuk membiayai pengeluaran publik.¹¹ Peran pembayaran pajak sangat krusial dalam menjalankan fungsi negara. Untuk perusahaan diharapkan memiliki pengetahuan mengenai pajak agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya.

Melakukan pembayaran pajak merupakan bentuk kerjasama antar warga negara dalam mendukung pembiayaan anggaran negara dan perusahaan di dalam negeri. Penggunaan anggaran oleh negara dan perusahaan lokal dimaksudkan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh masyarakat.

Pajak adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh perusahaan terhadap negara atas pendapatan yang diperoleh. Dalam lingkup akuntansi dan manajemen keuangan, pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi angka keuntungan perusahaan. Pajak itu dibayar dari laba yang diraih, sehingga

¹¹ Sotarduga Sihombing dan Susy Alestriani Sibagariang, *Perpajakan Teori dan Aplikasi* (Bandung:2020)

semakin tinggi pajak yang dibayar, semakin kecil laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Dengan demikian, pajak memiliki hubungan yang langsung dengan kinerja finansial perusahaan, khususnya terkait laba bersih setelah pajak.¹²

Pajak berpengaruh langsung terhadap laba bersih perusahaan. Besaran pajak yang dibayarkan akan berdampak pada jumlah laba yang dapat diterima oleh pemegang saham. Maka itu, pengelolaan pajak yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui kenaikan laba setelah dipotong pajak.¹³ Pengaturan pajak yang efisien dapat memberikan efek yang menguntungkan pada keuntungan bersih sebuah perusahaan. Kenaikan keuntungan bersih akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, yang pada gilirannya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa pajak berhubungan secara tidak langsung dengan nilai perusahaan lewat keuntungan setelah pajak.

Penerapannya perusahaan bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban pajak, tetapi melakukan pengelolaan pajak untuk menekan beban pajak yang harus ditanggung secara sah. Proses pengelolaan pajak ini disebut sebagai perencanaan pajak, yang merupakan usaha dari perusahaan untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar peraturan yang ada. Tujuan dari perencanaan pajak adalah perusahaan dapat melakukan pembayaran pajak dengan cara yang efisien serta tidak membebani kondisi finansialnya secara berlebihan.¹⁴

¹² Chairil Anwar Pohan, *Manajemen Perpajakan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h.

¹³ Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 44.

¹⁴ Erly Suandy, *Perencanaan Pajak* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 12.

Pengelolaan pajak yang efektif membuat perusahaan dapat mengatur kewajiban perpajakannya dengan memanfaatkan peraturan yang berlaku, seperti pemanfaatan biaya yang dapat dikurangkan, insentif pajak, dan juga perbedaan antara akuntansi komersial dan pajak. Tindakan ini tidak bertujuan untuk menghindari pajak, melainkan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak membayar pajak lebih dari yang seharusnya sesuai peraturan.

Oleh karena itu bukan hanya dilihat sebagai kewajiban, pajak dalam konteks perusahaan, tetapi juga sebagai elemen dari strategi pengelolaan finansial yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pajak yang benar akan mendukung perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dengan mengendalikan beban pajak yang perlu ditanggung.

Dalam Al-Qur'an, kata "dharaba" berfungsi sebagai kata kerja (fi'il), sementara bentuk kata benda (isim) dari kata tersebut adalah "dharribah", yang memiliki arti "beban" atau "tanggung jawab". Bentuk tunggal dari "dharribah" memiliki bentuk jamak "dharib. " Tanggung jawab ini dianggap sebagai "beban" karena merupakan kewajiban tambahan yang harus dipenuhi seseorang setelah membayar zakat, sehingga pelaksanaannya dapat dipandang sebagai suatu beban.¹⁵ Salah satu dasar yang berkaitan dengan kewajiban finansial ada di dalam **Surah At-Taubah ayat 103**, di mana Allah SWT berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

¹⁵ Husnul Fatarib Dan Amalia Rizmaharani, "PAJAK DALAM PERSEPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH," n.d.

Terjemahan :

“ Ambillah zakat dari kekayaan mereka; dengan zakat itu, kamu akan membersihkan dan memurnikan diri mereka, serta berdoalah untuk mereka. Doamu benar-benar dapat membawa ketenangan bagi mereka. Dan Allah adalah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah [9]: 103).¹⁶

Ayat tersebut menegaskan bahwa kewajiban untuk menyisihkan sebagian harta demi kepentingan bersama merupakan perintah dari Allah SWT sebagai metode untuk menyucikan harta dan alat untuk menjaga keseimbangan sosial ekonomi. Dalam perspektif kontemporer, pajak memiliki fungsi yang mirip dengan zakat, sebagai mekanisme untuk distribusi pendapatan dan sumber dana bagi negara. Pajak menjadi salah satu bentuk sumbangan sosial dari umat Islam terhadap kebaikan, asalkan dilaksanakan sesuai dengan kaidah syariah.

a. Fungsi pajak

- 1) Anggaran. Pajak, yang merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara, memiliki peran penting dalam menutupi beragam pengeluaran pemerintah. Uang ini diperlukan untuk kegiatan sehari-hari dan urusan administrasi. Sumber dana ini berasal dari pendapatan pajak. Saat ini, pajak dimanfaatkan untuk menutupi pengeluaran rutin seperti gaji pegawai negeri, biaya operasional, pemeliharaan, dan pengeluaran sejenis lainnya.
- 2) Mengatur. Pemerintah dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi melalui kebijakan pajak. Dalam peran ini, pajak bisa menjadi alat untuk mencapai sasaran tertentu. Misalnya, untuk merangsang

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. At-Taubah [9]: 103.

investasi maupun dari dalam negeri ataupun luar negeri, pemerintah memberikan berbagai insentif seperti pengurangan pajak. Untuk melindungi barang lokal, pemerintah mengenakan tarif bea masuk yang tinggi pada barang-barang impor.

3) Stabilisasi. Pajak menyuplai dana bagi negara untuk menjalankan berbagai kebijakan stabilisasi harga, yang membantu mengendalikan laju inflasi. Ini dapat dilakukan dengan beragam cara seperti mengelola sirkulasi uang di perusahaan, pengumpulan pajak, dan pemanfaatan pajak secara efektif dan efisien.

4) Redistribusi pendapatan. Pajak yang diperoleh oleh negara dimanfaatkan untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat, termasuk membantu perusahaan dalam membuka peluang kerja, yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan pendapatan warga.¹⁷

b. Pengelompokan pajak

1) Menurut golongannya

a) Pajak langsung merupakan kewajiban fiskal yang harus dilunasi oleh individu atau entitas yang dikenakan pajak dan tidak bisa dialihkan kepada pihak lain. Salah satu contoh dari pajak langsung adalah pajak penghasilan.

¹⁷ Mustaqiem, “*Perpajakan Dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak Di Indonesia*” (Yogyakarta :Buku Litera, 2014)

- b) Pajak tidak langsung adalah jenis pajak yang dapat diterapkan pada orang atau pihak ketiga. Contohnya adalah PPN

2) Menurut sifatnya

- a) Pajak subjektif ditentukan berdasarkan subjek Wajib Pajak dengan mempertimbangkan kondisi individu tersebut.
- b) Pajak objektif ditentukan berdasarkan objek pajaknya tanpa memperhatikan kondisi Wajib Pajak.

3) Menurut lembaga pemungutnya

- a) Pajak yang dikelola oleh pemerintah nasional disebut pajak nasional, dan uang yang diperoleh dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas negara.
- b) Pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah ini dikenal sebagai pajak daerah, dan dana tersebut yang digunakan untuk mendanai kegiatan di tingkat daerah.¹⁸

2. Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Ini mencerminkan seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimilikinya. Profitabilitas adalah faktor krusial dalam pengambilan keputusan bisnis karena bisa mempengaruhi penilaian perusahaan oleh investor dan kreditur. kreditur.

¹⁸ Mardiasmo.”*Perpajakan Edisi Terbaru*”,(Yogyakarta:Percetakan CV Andi Offset, 2023)

Profitabilitas dapat dijelaskan sebagai kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Ini mencerminkan sejauh mana perusahaan efisien dalam menangani aset dan modal yang tersedia. Profitabilitas memiliki koefisien positif yang menunjukkan bahwa jika laba perusahaan meningkat, nilai perusahaan juga cenderung naik. Secara teori, perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih tinggi umumnya lebih menarik bagi investor, sehingga nilai perusahaan pun meningkat. (Weston & Brigham, 2001).

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah alat ukur untuk menilai seberapa baik dan menguntungkan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan bisa memperoleh laba dalam periode waktu tertentu. Hal ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya dan modal yang ada. Rasio profitabilitas menjadi indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Indikator utama kinerja seperti pengembalian aset (ROA) tidak hanya merepresentasikan besarnya keuntungan, tetapi juga menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya dianggap memiliki kinerja operasional yang baik, yang dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan peluang kenaikan harga saham.¹⁹

¹⁹ J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terj. Alfonsus Sirait (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 89.

Jenis-jenis rasio profitabilitas ialah :

1) Profit Margin

Profit Margin merupakan salah satu ukuran yang dipakai untuk mengevaluasi tingkat margin keuntungan dari penjualan. Untuk menghitung rasio ini, dibutuhkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan keseluruhan penjualan. Terdapat dua cara yang dapat diterapkan untuk menentukan Margin Laba.

Untuk margin laba kotor :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Untuk Margin laba bersih :

$$\text{Net Profin Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2) Hasil Pengembalian Investasi (Return On Investment/ROI)

Pengembalian Investasi, yang lazim disebut sebagai ROI atau total pengembalian aset, adalah perbandingan yang mengevaluasi seberapa besar hasil keuntungan yang di dapatkan dari keseluruhan kekayaan yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Berikut adalah formula untuk menghitung Pengembalian Investasi. Ini adalah rumus untuk menentukan Pengembalian Investasi.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Penghasilan setelah Bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity/ROE)

Pengembalian pada ekuitas (Return on Equity/ROE) merupakan indikator penting di mana perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Ini mencerminkan seberapa efisien modal digunakan. Berikut adalah formula yang digunakan untuk menghitung Return on Equity:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) Hasil Pengembalian atas Aset (Return on Assets)

Metrik ini menggambarkan proporsi antara keuntungan bersih dari perusahaan dan modal yang telah diinvestasikan.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5) Laba Perlembar saham (Earning Per Share)

Laba per saham (EPS) ialah indikator yang dipakai dalam menghitung seberapa efektif manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Berikut adalah rumus untuk menghitung EPS:

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham oleh institusi merujuk pada penguasaan saham yang dimiliki oleh entitas keuangan seperti bank, perusahaan asuransi, pengelola aset, dan lembaga lain yang sejenis. Ciri khas dari institusi ini adalah mereka lebih mampu mengawasi manajemen dibandingkan dengan para investor perorangan²⁰. Kepemilikan oleh institusi mengacu pada bagian saham yang dimiliki oleh organisasi-organisasi seperti bank dan perusahaan asuransi, dan institusi investasi lainnya, dengan pengecualian anak perusahaan serta entitas afiliasi yang memiliki kaitan dengan perusahaan. Data ini didasarkan pada laporan dari Bursa Efek Jakarta dan juga mencakup kepemilikan saham oleh pihak pemegang saham besar, yaitu individu yang memiliki lebih dari 5% saham selama tiga tahun berturut-turut.²¹

Kepemilikan saham oleh institusi menggambarkan banyaknya saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh entitas seperti bank, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan lainnya. Tipe kepemilikan ini dipandang sebagai sarana untuk mengawasi yang dapat mereduksi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Investor institusional umumnya memiliki berbagai sumber daya, kemampuan analisis yang tajam, serta pandangan jangka panjang yang membuat mereka lebih efektif dalam memantau kebijakan dan kinerja manajemen.

Kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan meningkat, maka tingkat pengawasan terhadap manajemen diharapkan juga akan lebih kuat.

²⁰ Tarjo, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Surabaya: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2008.

²¹ Rustan, *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang*, (Gowa: Agma, 2023) h.11

Pengawasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas keputusan manajemen, yang akan memperbaiki kinerja dan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, banyak penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional umumnya dianggap memberikan dampak baik terhadap nilai perusahaan.²²

Untuk mengawasi perilaku manajemen, persentase saham yang dipegang oleh institusi harus kuat kemampuan institusi tersebut. Umumnya, investor institusional memiliki lebih banyak sumber daya, pemahaman, dan kepentingan ekonomi dibandingkan investor individu, sehingga mereka cenderung lebih aktif dalam memonitor keputusan dan kebijakan yang diatur oleh manajemen perusahaan. Pengawasan yang baik ini dapat mengurangi risiko terjadinya benturan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Pengurangan konflik kepentingan dalam pemantauan dari institusi dapat memperbaiki transparansi, akuntabilitas, serta kualitas proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Pada akhirnya, situasi ini akan berdampak baik pada peningkatan kinerja perusahaan dan kepercayaan dari para pemilik karena itu, dalam berbagai studi di bidang keuangan, kepemilikan saham oleh institusi sering kali dianggap memiliki korelasi positif dengan kinerja dan nilai perusahaan, mengingat peran mereka sebagai sarana pengendalian yang efektif atas manajemen.

²² Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terj. Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 68.

4. Saham

Saham merupakan tanda bahwa seseorang memiliki suatu bagian dari satu perusahaan. Istilah "saham" diambil dari bahasa Arab. Dalam kajian fikih, "saham" berkaitan dengan istilah "musahamah," yang berasal dari kata "sahm" (Arab: سهم), dengan bentuk jamak "ashum" atau "suhmah," yang berarti "saham" atau "sebagian kepemilikan." Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki saham dipandang sebagai pemilik perusahaan. Jika ingin memiliki pengaruh yang sangat besar, seseorang harus memiliki saham yang banyak dalam perusahaan. Saham berfungsi sebagai hak milik dalam suatu perusahaan atau organisasi.. Ketika seseorang membeli saham, itu menandakan keterlibatan dalam modal perusahaan, dan dana yang diinvestasikan akan digunakan oleh manajemen untuk mendukung operasional perusahaan.

Saham merupakan instrumen keuangan yang menggambarkan kepemilikan dalam suatu perusahaan, sehingga pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen atau pembagian lainnya yang juga diterima oleh pemegang saham lainnya. Kepemilikan ini mencakup seluruh saham di perusahaan, mulai dari modal bersih, keuntungan yang diperoleh, hingga utang perusahaan dan aspek lainnya. Besar kecilnya kepemilikan kita di suatu perusahaan ditentukan oleh proporsi saham yang kita miliki dibandingkan dengan total saham perusahaan.

a. Jenis-Jenis Saham

Saham yang bisa dilihat dari berbagai perspektif. Masing-masing jenis saham akan dijelaskan dari sudut pandang ini di poin-poin berikut.²³

1) Dilihat dari Aspek Klaim Hak Perusahaan.

- a) Saham biasa: Para pemilik saham umum memiliki tanggung jawab yang terbatas. Artinya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya, kerugian tertinggi yang akan ditanggung oleh pemilik saham adalah setara dengan jumlah uang yang mereka investasikan dalam saham itu.
- b) Saham Preferensi (Saham Preferen) Jenis saham ini mirip dengan saham umum karena menunjukkan kepemilikan saham dan tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang jelas pada sertifikasi.

2) Dilihat dari Metode Peralihan

- a) Saham yang tidak terdaftar: Saham yang tidak terdaftar tidak mencantumkan identitas pemilik, membuatnya mudah dipindahkan di antara para investor.
- b) Saham yang terdaftar (saham terdaftar) Saham ini menunjukkan nama pemiliknya, karena proses pengalihan kepemilikannya harus mengikuti langkah-langkah tertentu.

3) Ditinjau dari kinerja perdagangan

- a) Saham blue chip sering disebut sebagai saham kelas satu karena memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar. Banyak investor yang mencari perusahaan yang termasuk dalam kategori blue chip

²³ I Made Adnyana, "Manajemen Investasi Dan Portofolio" Jakarta Selatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional 2020.h 33

karena reputasinya yang tinggi dan kemampuannya untuk memberikan hasil yang stabil dalam jangka panjang.

- b) Saham Pertumbuhan. Saham pertumbuhan merupakan saham dari perusahaan yang tergolong baru di bursa dan telah mengalami peningkatan laba yang signifikan dalam jangka waktu tertentu.

b. Keuntungan Saham

Pada dasarnya, investor bisa mendapatkan dua manfaat utama dengan membeli atau memiliki saham.

1) Dividen

Dividen adalah pembagian laba yang diberikan oleh perusahaan yang berasal dari keuntungan yang diperoleh. Pembagian dividen ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam rapat umum. Agar seorang investor bisa menerima dividen, ia harus memiliki saham tersebut selama waktu tertentu agar dapat terdaftar sebagai pemilik yang berhak mendapatkan dividen.

2) Capital Gain

Keuntungan dari modal adalah perbedaan antara harga akuisisi dan harga penjualan. Keuntungan dari modal muncul dari transaksi jual beli saham di pasar sekunder. Contohnya, apabila saham dijual di harga Rp.3.500 per lembar, maka investor mendapatkan keuntungan modal sebesar Rp.500 untuk setiap lembar saham yang terjual..

Saham adalah alat finansial yang mencerminkan kepemilikan di dalam suatu perusahaan, sehingga mereka yang memiliki saham berhak

atas pembagian hasil atau dividen yang dialokasikan untuk pemegang saham lainnya.

5. Perbankan Syariah

Perkembangan perekonomian dunia tidak hanya sektor till saja namun juga di sebabkan karena pertumbuhan yang dari sektor keuangan. Di industry keuangan salah satu bagian yang bertumbuh pesat Adalah sektor perbankan.²⁴ Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menyediakan beragam layanan. Layanan ini berhubungan dengan aktivitas pembayaran dan sirkulasi uang yang mengikuti prinsip-prinsip Syariah atau hukum Islam.²⁵

Bank syariah bisa diartikan sebagai lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan hukum Islam, tanpa mengenakan bunga atau memberikan bunga kepada nasabah. Keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah dan nasabah akan bergantung pada perjanjian yang dibuat di antara mereka. Perjanjian (akad) dalam bank syariah harus sesuai syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh ajaran syariah Islam.²⁶

Bank syariah merupakan Lembaga islami yang operasionalnya didasari oleh prinsip-prinsip Syariah Islam dan cara kerjanya sejalan dengan Al-Quran dan Hadits; bank yang mengikuti prinsip Syariah Islam diwajibkan untuk

²⁴ Darwis, “Manajemen Asset dan Liabilitas”. Yogyakarta : TrustMedia Publishing, 2019 h.13.

²⁵ Andrianto Andrianto and Muhammad Anang Firmansyah, “Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori Dan Praktek” (Qiara Media Pustaka, 2019).h.25

²⁶ M B A Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta :Prenadamedia group, 2017. h 25

mematuhi semua aturan yang sejalan dengan Syariah, terutama yang berkaitan dengan hubungan usaha yang sesuai dengan Syariah..²⁷

Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, dijelaskan bahwa Perbankan syariah meliputi segala hal yang berkaitan dengan bank syariah serta aktivitas bisnis syariah, termasuk juga elemen-elemen institusional, aktivitas usaha, serta cara pelaksanaannya.

a. Prinsip Bank Syariah

Perbedaan yang paling signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional terdapat pada penerapan prinsip-prinsip syariahnya. Bank syariah diharuskan untuk mematuhi empat prinsip berikut dalam setiap kegiatan yang dilakukannya:

- 1) Keadilan, yang berarti semua nasabah, baik investor (yang menaruh dana), pengguna dana, dan Institusi keuangan syariah membagikan hasil dari penjualan yang sebenarnya berdasarkan kontribusi dan risiko yang dihadapi oleh setiap pihak.
- 2) Kemitraan, yakni hubungan antara para investor, pengguna dana, dan institusi keuangan syariah sebagai rekan seajar yang saling bekerja sama untuk mencapai keuntungan bersama.
- 3) Keterbukaan, di mana institusi keuangan syariah secara jujur dan terus menerus menyajikan laporan keuangan agar para klien yang berinvestasi dapat memahami kondisi dana mereka.

²⁷ Lukmanul Hakim, "Manajemen Perbankan Syariah" Jawa timur:Duta Media Publishing, 2021. h.3

- 4) Keadilan, artinya semua individu diperlakukan secara setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan etnis, agama, ras, atau kelompok, selaras dengan prinsip-prinsip syariah.²⁸

6. Nilai Perusahaan

Nilai suatu entitas bisnis dapat dinilai melalui harga sekuritasnya di bursa. Nilai yang besar menunjukkan keuntungan bagi para investor.²⁹ Harga saham yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan; seiring perbaikan dalam performa perusahaan, harga saham juga meningkat.

Nilai suatu perusahaan adalah penilaian yang diberikan ke investor, yang biasanya bersangkutan dengan harga saham dan dipengaruhi secara signifikan oleh peluang investasi yang ada.

a. Jenis-jenis pengukuran nilai Perusahaan

- 1) Laba per saham atau EPS merupakan imbal hasil yang didapatkan oleh pemilik saham dari investasi mereka untuk setiap lembar saham.
- 2) Rasio harga terhadap laba, yang dikenal dengan rasio P/E, adalah perbandingan antara harga pasar saham dan laba per lembar saham.

²⁸ M Guffar Harahap et al., *Perbankan Syariah: Teori, Konsep & Implementasi* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

²⁹F Yeni, H Hady, and M A Wardana, *NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN* (CV. Intelektual Manifes Media, 2024), h.3

- 3) Rasio harga terhadap nilai buku, yang juga dikenal sebagai rasio P/B, adalah nilai pasar dan nilai buku dari saham sebuah perusahaan.³⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Faktor-faktor meliputi :

- 1) Profitabilitas

Profitabilitas, yang merupakan total keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bisnis, menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memperoleh laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan.³¹

- 2) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen: Ini berkaitan dengan keputusan untuk membagikan laba yang diperoleh sebagai dividen kepada para pemegang saham atau memilih untuk menginvestasikannya kembali untuk keperluan di masa depan.

- 3) Kebijakan Hutang

Kebijakan utang: Ini berhubungan dengan keputusan untuk mendistribusikan laba yang diperoleh sebagai dividen kepada pemegang saham atau menyimpannya untuk investasi yang akan datang.³²

³⁰ Irham Fahmi, "Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab," Bandung: Alfabeta, 2015.

³¹ Umi Hanafi and Puji Harto, "Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2 (2014): 1162–72.

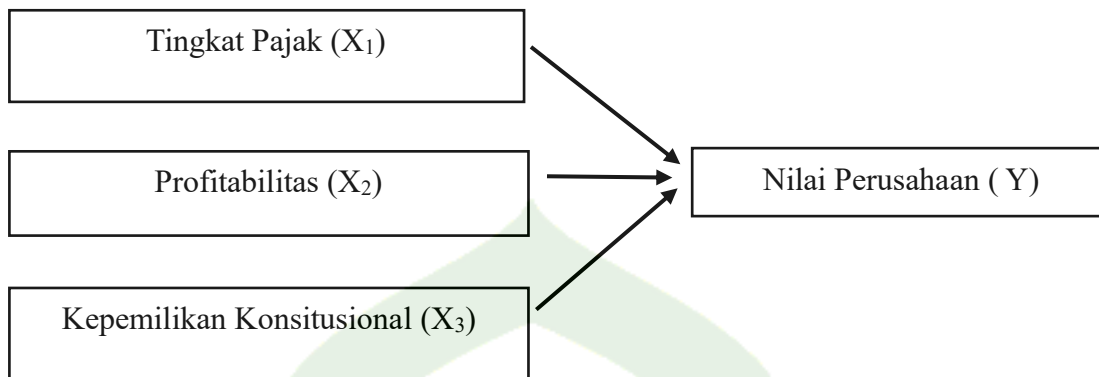
³² Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi* (Penerbit Adab, 2022).

Meskipun demikian, nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besaran laba yang dihasilkan. Penilaian yang dilakukan oleh investor mengenai kemungkinan masa depan suatu perusahaan, ancaman yang ada, konsistensi dalam performa, dan manajemen perusahaan turut mempengaruhi penetapan nilai pasar perusahaan. Oleh sebab itu, meskipun terjadi peningkatan dalam profitabilitas, hal tersebut tidak selalu langsung berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata pasar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan ilustrasi terstruktur mengenai keterkaitan pada konsep atau variabel yang memberikan pemahaman menyeluruh mengenai fokus penelitian.³³ Setelah peneliti memaparkan teori-teori dasar yang relevan, langkah berikutnya adalah merancang ilustrasi mengenai pengaruh pajak, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di OJK supaya mudah dipahami. Variabel yang bersifat independen dalam penelitian ini terdiri dari pajak, profitabilitas, dan kepemilikan institusional (X), sedangkan nilai perusahaan (Y) menjadi variabel dependen. Ini adalah kerangka pemikiran untuk penelitian ini:

³³ Tim Penyusun, penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.2020).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang bersifat sementara didasarkan pada suatu masalah yang telah ada sebelumnya. Disebut sementara karena bergantung pada teori yang relevan dan belum diuji melalui analisis data yang terkumpul. Dengan begitu, hipotesis berfungsi sebagai jawaban yang sifatnya sementara. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_1 = Tingkat Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan
2. H_2 = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan
3. H_3 = Kepemilikan Konstitusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang menunjukkan bahwa metode ini lebih terfokus pada data numerik mulai dari pengumpulan informasi, interpretasi, hingga hasil yang akan disajikan dalam bentuk bilangan yang dilakukan melalui program statistik seperti SPSS.

Studi yang akan dilakukan adalah studi deskriptif, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang mencerminkan isu yang diteliti setelah dilakukannya analisis korelasi untuk memahami interaksi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam konteks ini, variabel bebas terdiri dari pajak, profitabilitas, dan kepemilikan institusi (X), sedangkan nilai perusahaan (Y) terkait dengan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengakses laporan keuangan dari situs web masing-masing Bank Umum Syariah. Peneliti memerlukan waktu antara 27 November hingga 27 Desember 2025 untuk melaksanakan penelitian ini.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian dalam penelitian di area yang telah ditentukan. Dalam situasi ini, sampel terdiri dari beberapa ciri dan jumlah yang telah ditentukan dan seleksi oleh penulis sesuai dengan judul.

Populasi cenderung pada area generalisasi, yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta ciri khusus yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dikaji dan diambil kesimpulan terkait laporan keuangan tahunan bank komersial syariah pada tahun 2022 sampai 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan subset dari populasi yang dapat memberikan wawasan mengenai objek yang diteliti. Dalam studi ini, metode pengambilan sampel yang terarah diterapkan. Teknik ini mencakup pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria khusus yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Contoh ini mencakup bank syariah yang terdaftar di badan pengawas keuangan untuk rentang tahun 2022 sampai 2024. secara berturut-turut dan telah memenuhi kriteria penelitian yang ditetapkan. Kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah yang beroperasi sebagai lembaga keuangan komersial dan terdaftar di Otoritas Pengawas Keuangan selama tahun 2022-2024
2. Bank syariah yang menyajikan laporan keuangan annual selama tahun 2022-2024

3. Bank Umum Syariah yang memberikan data laporan keuangan yang diperlukan peneliti terkait variabel penelitian untuk periode 2022-2024.
4. Bank Umum Syariah yang menyediakan informasi tentang pemegang saham di situs resmi mereka
5. Bank Umum Syariah dengan harga saham yang di publikasikan.

Adapun 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa Keuangan sebagai berikut:

Tabel 3. Nama Bank Umum Syariah

NO	NAMA BANK	KODE
1.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BSI
2.	PT Bank Muamalat Indonesia	BMI
3.	PT Bank Victoria Syariah	BVS
4.	Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
5.	Bank Mega Syariah	BMS
6.	Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
7.	Bank Aceh Syariah	BASY
8.	Bank BPD Riau Kepri Syariah	BRKS
9.	Bank KB Bukopin Syariah	KBBS
10.	Bank BTPN Syariah	BTPNS
11.	Bank BCA Syariah	BCAS

12.	Bank NTB syariah	NTBS
13.	Bank Aladin Syariah	BAS
14.	Bank Maybank Syariah Indonesia	MSI

Berdasarkan kriteria diatas, maka di peroleh 2 sampel Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan menjadi objek penelitian sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia
2. Bank BTPN Syariah

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Syariah Indonesia	BSI
2.	Bank BTPN Syariah	BTPNS

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang diterapkan oleh penulis untuk menghasilkan informasi dari data yang telah tentukan yang menjadi perhatian dalam penelitian. Dalam kajian ini, pendekatan untuk mengumpulkan dan memproses data menggunakan:

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah dihimpun oleh pihak lain dan biasanya dapat diakses oleh publik. Dalam studi ini, data sekunder yang diterapkan berasal dari laporan tahunan bank syariah komersial, yang dapat ditemukan di situs web resmi bank-bank yang terdaftar di OJK..

2. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yang mencakup analisis dan pembacaan informasi dari beragam sumber seperti jurnal, tesis, dan referensi lain yang relevan dengan topik yang dibahas.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dianalisis, yaitu satu variabel independent dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen

a. Tingkat pajak menunjukkan terkait dengan laba sebelum pajak yang merupakan kewajiban yang perlu harus di bayar oleh perusahaan. Variabel ini menggambarkan seberapa besar dampak kewajiban perpajakan terhadap performa keuangan suatu perusahaan. Tingkat pajak diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif (Effective Tax Rate/ETR).³⁴

Rumus :

³⁴ Muhammad Arsyad dan Sukriah Natsir, *Manajemen Pajak* (Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2022), h175

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Nilai standar :

Tabel 3.3 Nilai Standar ETR

Rentang ETR (%)	Kategori
< 22%	Efisiensi pajak
> 22%	Beban pajak tinggi

Sumber : UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP)

- Jika ETR < 22%, berarti perusahaan mampu melakukan efisiensi pajak (misalnya melalui insentif atau tax planning).
- Jika ETR > 22%, berarti beban pajak lebih tinggi dari tarif normal, bisa disebabkan oleh koreksi fiskal atau tidak adanya insentif.

b. ROA (Return on Assets) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi persentasenya, semakin efektif manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya untuk menciptakan keuntungan. Adapun rumus ROA sebagai berikut:³⁵

³⁵ Astuti Astuti et al., “Analisis Laporan Keuangan” . Bandung : Media Sains Indonesia, 2021. h 122.

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Nilai Standar ROA

Indikator	Ukuran Standar	Kategori
ROA	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP tahun 2004.

Jika nilai ROA mencapai atau melebihi 1,5%, yang artinya kinerja yang baik oleh bank tersebut dalam pengelolaan asetnya. Sebaliknya, jika ROA berada di bawah 1,5%, maka hal ini mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan aset untuk memperoleh laba.

c. Kepemilikan institusional merujuk kepada persentase kepemilikan perusahaan yang dikuasai oleh lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan institusi keuangan lainnya. Berikut rumusnya³⁶:

Rumus :

³⁶ Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2011). *Investments*. New York: McGraw-Hill/Irwin.

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki istitusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Nilai Standar :

Tabel 3.5 Nilai Standar Kepemilikan Institusional

Ukuran Standar	Indikator
$\geq 50\%$	Tinggi
20% – 49%	Sedang
$< 20\%$	Rendah

Sumber : Putri (2021), Dewi (2025), Mokoginta et al. (2022)

- Jika persentase kepemilikan institusional berada pada angka 50% atau lebih, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada di bawah kontrol signifikan dari institusi. Kondisi ini biasanya memberikan dampak positif terhadap pengawasan manajemen dan meningkatkan tata kelola perusahaan karena kepentingan institusi umumnya sejalan dengan keberlanjutan perusahaan.

-Apabila kepemilikan institusional berada dalam kisaran 20% hingga 49%, maka institusi memiliki pengaruh yang cukup terhadap kebijakan perusahaan, meskipun belum dominan. Dalam kategori ini, kepemilikan institusional masih dapat berperan sebagai mekanisme kontrol, namun efektivitasnya tergantung pada koordinasi dengan pemilik lainnya.

- Jika kepemilikan institusional berada di bawah 20%, maka pengaruh institusi terhadap pengambilan keputusan perusahaan menjadi sangat terbatas. Konflik antara pemegang saham bisa terjadi jika lemahnya pengawasan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini yaitu nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan adalah gambaran kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan. Nilai Perusahaan juga dapat diartikan sebagai seberapa besar insvestor menilai setiap rupiah ekuitas Perusahaan. Adapun Rumus menilai nilai perusahaan sebagai berikut:³⁷

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian merupakan perangkat yang berfungsi sebagai bantuan dalam kegiatan riset untuk mengumpulkan sejumlah data, yang selanjutnya diolah dan disusun dengan cara yang teratur. Proses ini mencakup pemanfaatan teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan dari bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada rentang waktu 2022–2024.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Pendekatan statistik deskriptif adalah cara untuk menampilkan data, mencakup nilai tertinggi, terendah, rata-rata, dan deviasi standar, yang diperoleh dari variabel yang sedang dianalisis.

³⁷ Werner R. Murhadi. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019. H.66

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik mencakup pemeriksaan normalitas yang bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual yang telah dinormalisasi dalam model regresi mengikuti distribusi normal.³⁸ Penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari hasil yang di uji mendekati nilai mean. Uji normalitas umumnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui pola tersebut apakah berdistribusi normal.

Ketentuan :

Apabila nilai $\text{sig} < \alpha 0.05$ atau 5% maka data berdistribusi tidak normal

Apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0.05$ atau 5% maka data berdistribusi normal

a. Uji Multikolinieritas

Pemeriksaan multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Salah satu syarat untuk model regresi ialah bahwa model tersebut harus bebas dari multikolinearitas. Ketiadaan multikolinearitas adalah salah satu kondisi yang perlu dipenuhi dalam model regresi. Metodenya adalah dengan memeriksa nilai toleransi atau Variance Inflation Factor (VIF). Dalam pengujian multikolinieritas, terdapat kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:

Jika nilai $\text{VIF} > 10$, maka akan terdeteksi adanya multikolinearitas..

Jika nilai $\text{VIF} < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas..

b. Uji Autokorelasi

³⁸ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2011.

Uji autokorelasi berfungsi untuk memastikan bahwa anggapan regresi mengenai ketidakberkaitan variabel dependen dengan dirinya sendiri adalah benar.³⁹ Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari variabel dependen tidak berkaitan dengan nilai-nilai yang terdahulu maupun yang akan datang. Uji Durbin-Watson digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak

Metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $DW < D1$, H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi positif.

Jika $DW > 4-DL$, H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi negative

Jika $DU < DW < 4-DU$, H_0 diterima sehingga tidak terjadi autokorelasi positif atau negative

Jika DW terletak antara DL dan DU atau antara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Nilai DU dan DL , dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas, individu bisa, di antara banyak cara, mengevaluasi diagram penyebaran dan melihat pola yang terlihat. Jika pola yang teratur bisa diidentifikasi (contohnya, menyerupai gelombang, awalnya melebar kemudian mengecil), ini menandakan adanya heteroskedastisitas. Namun, apabila pola yang

³⁹ Kantthi Septiana Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru," *Skripsi Sarjana Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*, 2021.

jelas tidak dapat ditemukan dan titik-titik di atas dan di bawah sumbu Y tersebar di sekitar titik nol, maka heteroskedastisitas tidak perlu menjadi perhatian.

3. Mode Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah teknik analisis yang memperkirakan perubahan pada nilai variabel dependen ketika variabel independen meningkat atau menurun. Rumus untuk persamaan regresi linier berganda umumnya dituliskan dalam format seperti berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Nilai Perusahaan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = *Tingkat Pajak*

X_2 = *Profitabilitas*

X_3 = *Kepemilikan Konstitusional*

Berdasarkan simbol dan arahnya:

Jika simbol yang digunakan adalah positif (+), ini berarti hubungan antara variabel sejalan (apabila satu variabel meningkat, yang lainnya). Namun, jika simbolnya negatif (-), artinya hubungan antara variabel bertolak belakang (saat satu variabel naik, variabel lainnya menurun).

4. Uji Statistik t

Uji t, yang sering disebut uji parsial, tujuannya menilai secara signifikan pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji t:

a. Hipotesis

H_0 = Variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen

H_1 = Variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen

b. Pengambilan Keputusan

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikan (α) = 0.05 atau 5 % dengan df (n-k-1)

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi dampak total variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk membedakan tingkat signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 5%. Dalam proses pengambilan keputusan di dunia bisnis, tingkat signifikansi sebesar 5% diterapkan dalam situasi berikut.:

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Uji nilai F selanjutnya dapat dievaluasi dengan cara membandingkan nilai F yang telah dihitung dengan nilai F yang ada di tabel. Apabila nilai F yang dihitung melebihi nilai F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen, sedangkan nilai F tabel dihitung berdasarkan derajat kebebasan. (df: α , (k-1), (n-k),

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah Variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam karya ilmiah diperoleh melalui teknik dokumentasi yang melibatkan pengamatan, pencatatan, dan pengambilan gambar atau fotocopy dari laporan keuangan bank yang digunakan sebagai pendukung penelitian. Penelitian ini mengandung variabel yang terdiri dari Tingkat Pajak, profitabilitas, dan kepemilikan institusional.

1. Apakah Tingkat Pajak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan

Tingkat pajak merujuk pada persentase atau tingkat pajak yang diterapkan pada keuntungan yang dikenakan pajak yang wajib dibayar oleh pembayar pajak kepada pemerintah sesuai dengan peraturan yang ada. Tingkat pajak menunjukkan proporsi laba perusahaan yang dialokasikan untuk kewajiban pajak yang harus dibayar kepada negara. Variabel ini sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap laba bersih perusahaan, serta berdampak pada kinerja keuangan dan daya tarik perusahaan di mata para investor.

Tingkat perpajakan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menanggung kewajiban pajak yang cukup besar dibandingkan dengan keuntungan sebelum dikenakan pajak. Kondisi ini dapat mengurangi laba bersih, yang selanjutnya memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen, melakukan ekspansi, dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, pajak yang lebih sedikit bisa menandakan adanya strategi perpajakan yang efektif, legal, dan

sesuai dengan regulasi pajak yang ada.. Tingkat Pajak dihitung menggunakan indikator ETR seperti berikut ini:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, elemen yang digunakan untuk menghitung ETR adalah jumlah pajak yang terlihat di laporan neraca laba rugi dan penghasilan, dibagi dengan laba sebelum pajak yang juga tertera pada laporan laba rugi dan penghasilan. Berikut adalah hasil perhitungan Tingkat pajak atau ETR Bank Umum Syariah untuk tahun 2022 hingga 2024:

a. Bank Syariah Indonesia

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 ETR} &= \frac{1.256.621}{5.656.208} \times 100\% \\ &= 22,21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 ETR} &= \frac{1.695.729}{7.589.202} \times 100\% \\ &= 22,34\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2024 ETR} &= \frac{2.044.507}{9.282.456} \times 100\% \\ &= 22,02\% \end{aligned}$$

Data diatas menunjukan angka ETR dengan persentase 22,21% untuk tahun 2022, bertambah menjadi 22,24% di tahun 2023, dan sedikit turun di 22.02% pada tahun 2024

b. Bank BTPN Syariah

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 ETR} &= \frac{502.812}{2.282.394} \times 100\% \\ &= 22,03\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 ETR} &= \frac{299.036}{1.379.894} \times 100\% \\ &= 21,67\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 ETR} &= \frac{292.036}{1.353.196} \times 100\% \\ &= 21,58\%\end{aligned}$$

Data di atas menunjukkan angka ETR dengan persentase 22,03% untuk tahun 2022, berkurang menjadi 21,67% di tahun 2023, dan sedikit turun di 21,56% pada tahun 2024

Hasil perhitungan data Tingkat pajak pada bank umum syariah yang terdaftar di ojk dapat pula di lihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Nilai Tingkat Pajak Bank Umum Syariah Tahun 2022-2024

TAHUN	NAMA BANK	BEBAN PENGHASILAN	LABA SEBELUM PENGHASILAN	TINGKAT PAJAK
2022	BSI	1.256.621	5.656.208	22,21
	BTPNS	502.812	2.282.394	22,03
2023	BSI	1.695.729	7.589.202	22.34
	BTPNS	299.036	1.379.894	21,67
2024	BSI	2.044.507	9.282.456,00	22,02
	BTPNS	292.036	1.353.196	21,58

Berdasarkan hasil perhitungan dan table diatas menunjukkan bahwa:

- a) Selama waktu 2022 hingga 2024, nilai ETR BSI pada tahun 2022 tercatat sebesar 22,21%. Ini menempatkannya dalam kategori beban pajak yang tinggi. Ini berarti bahwa BSI membayar pajak yang lebih besar daripada tarif pajak standar. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, BSI belum menunjukkan efisiensi dalam pajak.

Di tahun 2023, BSI melaporkan nilai ETR sebesar 22,34% mengalami kenaikan menunjukkan bahwa beban pajak yang ditanggung semakin meningkat. Dengan angka tersebut, BSI tetap dalam kategori beban pajak tinggi. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan pajak BSI pada tahun ini belum melakukan titik tekan yang efektif terhadap beban pajak.

Pada tahun 2024, BSI mencatat penurunan nilai ETR menjadi 22,02%. Meskipun ada pengurangan dibandingkan tahun 2023, angka ini masih di atas angka 22%, sehingga tetap berada dalam kategori beban pajak tinggi. Ini mencerminkan bahwa penurunan tersebut tidak cukup signifikan untuk membawa BSI ke situasi efisiensi pajak.

- b) Dalam periode tersebut, ETR Bank BTPN Syariah (BTPNS) pada tahun 2022 juga tercatat di angka 22,03%, sehingga termasuk dalam kategori beban pajak yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa BBTPNS pada tahun tersebut belum menunjukkan efisiensi dalam pajak. Pada tahun 2023, nilai ETR tercatat sebesar 21,67%. Angka ini sudah berada di bawah 22%, sehingga memenuhi syarat untuk kategori efisiensi pajak. Situasi ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan pajak yang dibayar, di mana pajak yang dibayarkan lebih sesuai dengan laba sebelum pajak yang diperoleh. Sedangkan pada tahun 2024, nilai ETR mencapai 21,58%. Ini menunjukkan bahwa

BBTPNS berhasil mempertahankan posisinya dalam kategori efisiensi pajak selama dua tahun berturut-turut. Keadaan ini menandakan konsistensi BBTPNS dalam pengelolaan pajak yang lebih efektif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Bank Umum

Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan

Profitabilitas berhubungan dengan kemampuan suatu bisnis untuk menciptakan keuntungan dalam periode waktu tertentu dengan memanfaatkan semua sumber yang tersedia meliputi aset. Rasio profitabilitas dipakai untuk menilai tingkat pengelolaan oleh manajemen dalam memanfaatkan aset, modal, dan aktivitas operasional perusahaan untuk meraih laba.

Profitabilitas berperan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan laba dari aktivitas bisnisnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keadaan keuangan yang baik, sedangkan tingkat yang rendah menandakan bahwa bisnis belum berhasil mengoptimalkan keuntungan. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan ROA, dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sesuai dengan rumus yang telah disebutkan, elemen yang dipakai untuk menentukan profitabilitas atau ROA adalah keuntungan bersih yang tercantum dalam laporan pendapatan dan pengeluaran, dibandingkan dengan jumlah total aset

yang tercantum dalam neraca konsolidasi. Berikut adalah perhitungan tingkat profitabilitas untuk Bank Umum Syariah pada tahun 2022 hingga 2024.

a) Bank Syariah Indonesia

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 ROA} &= \frac{4.260.182}{305.727.438} \times 100\% \\ &= 1,39\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 ROA} &= \frac{5.703.743}{353.524.124} \times 100\% \\ &= 1,61\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 ROA} &= \frac{7.005.888}{408.613.432} \times 100\% \\ &= 1,71\%\end{aligned}$$

Data di atas menyajikan angka ROA dengan persentase 1,39% untuk 2022, meningkat menjadi 1,61% dan tahun 2023, dan naik di 1,71% pada tahun 2024..

b) Bank BTPN Syariah

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 ROA} &= \frac{1.768.665}{21.146.962} \times 100\% \\ &= 8,36\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 ROA} &= \frac{1.071.723}{21.412,505} \times 100\% \\ &= 5,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 ROA} &= \frac{1.072.722}{21.736.656} \times 100\% \\ &= 4,93\%\end{aligned}$$

Data di atas juga menunjukkan angka ROA dengan persentase 8,36% untuk tahun 2022, berkurang menjadi 5,00% di tahun 2023, dan sedikit menurun di 4,93% pada tahun 2024.

Hasil perhitungan dari profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK dapat pula dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Nilai Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2022-2024

TAHUN	NAMA BANK	LABA BERSIH	TOTAL ASET	PROFITABILITAS
2022	BSI	4.260.182	305.727.438	1,39
	BTPNS	1.779.580	21.161.976	8,36
2023	BSI	5.703.743	353.624.124	1,61
	BTPNS	1.080.038	21.435.976	5,00
2024	BSI	7.005.888	408.613.432	1,71
	BTPNS	1.061.160	21.747.580	4,93

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa;

1. ROA BSI di tahun 2022 sebesar 1,39%. Nilai ini berada pada rentang $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$, berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004 sudah termasuk dalam kategori Sehat. Hal ini menunjukkan bahwa BSI sudah mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba dengan cukup baik, meskipun belum mencapai kategori sangat sehat.

Pada tahun 2023, ROA BSI meningkat menjadi 1,61%. Nilai ini sudah berada pada kategori Sangat Sehat. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam manajemen untuk memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2024, ROA BSI meningkat lagi menjadi 1,71%. Angka ini semakin memperkokoh posisi BSI dalam kategori Sangat Sehat, yang menunjukkan ke

efesiean perusahaan dari tahun ketahun dalam mendapat keuntungan sebagaimana mereka mengelola asetnya dengan baik.

2. ROA BTPNS di tahun 2022 tercatat sebesar 8,36%. Nilai tersebut jauh di atas 1,5%, sehingga dikategorikan dalam kategori Sangat Sehat. Ini menunjukkan bahwa BTPNS sangat efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

ROA BTPNS 2023 mengalami penurunan menjadi 5,00%, tetapi angka ini masih jauh di atas 1,5%, sehingga tetap berada di kategori Sangat Sehat. Hal ini berarti, walaupun terjadi penurunan, pengelolaan aset perusahaan tetap sangat baik.

Pada tahun 2024, ROA BTPNS sedikit menurun di 4,93%. Namun, nilai ini tetap dalam kategori Sangat Sehat, menunjukkan bahwa BTPNS konsisten dalam memanfaatkan asetnya secara produktif untuk memperoleh laba.

3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan

Kepemilikan institusional merujuk pada proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh entitas seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan lembaga keuangan lainnya. Tipe investasi ini mencerminkan pengaruh dan pengawasan yang diterapkan oleh entitas-entitas tersebut terhadap pengelolaan perusahaan, karena investor institusi umumnya memiliki pengetahuan, sumber daya, dan ketertarikan untuk mengawasi kinerja perusahaan. Berikut adalah formula yang diterapkan.:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, Berikut merupakan hasil perhitungan kepemilikan institusional Bank Umum Syariah tahun 2022-2024

a) Bank Syariah Indonesia

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 KI} &= \frac{43.839.644.491}{45.717.877.167} \times 100\% \\ &= 95,89\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 KI} &= \frac{44.299.575.368}{45.667.877.639} \times 100\% \\ &= 97,00\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 KI} &= \frac{44.762.228.984}{45.667.877.639} \times 100\% \\ &= 98,01\%\end{aligned}$$

Data diatas menunjukkan nilai kepemilikan institusional tahun 2022 sebesar 95,89%, tahun 2023 mengalami kenaikan di 97,00%, dan pada tahun 2024 kenaikan lagi di 98,01%.

b) Bank BTPN Syariah

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 KI} &= \frac{7.515.296.717}{7.626.663.000} \times 100\% \\ &= 98,53\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 KI} &= \frac{6.866.745.517}{7.626.663.000} \times 100\% \\ &= 90,03\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 KI} &= \frac{6.363.819.717}{7.626.663.000} \times 100\% \\ &= 83,44\%\end{aligned}$$

Data diatas memperlihatkan nilai kepemilikan institusional tahun 2022 sebesar 98,53% ,tahun 2023 mengalami penurunan di 90,03%dan pada atahun 2024 menurun lagi sebesar 83,44%

Hasil perhitungan data kepemilikan institusional pada Bank Umum syariah

Tabel 4.3 Nilai Kepemilikan Konstitusional Bank Umum Syariah tahun 2022-2024

TAHUN	NAMA BANK	JUMLAH SAHAM DIMILIKI ISNTITUSI	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
2022	BSI	41.553.600.509	46.129.260.138	95,89
	BTPNS	5.392.590.000	7.703.700.000	98,53
2023	BSI	41.553.600.509	46.129.260.138	97,00
	BTPNS	5.392.590.000	7.703.700.000	90,03
2024	BSI	41.553.600.509	46.129.260.138	98,01
	BTPNS	5.392.590.000	7.703.700.000	83,44

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Menurut hasil analisis kepemilikan institusional, Bank Syariah Indonesia (BSI) mencatat angka kepemilikan institusional sebesar 95,89% pada tahun 2022. Angka ini jauh melebihi standar 50%, menjadikannya termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas saham BSI dikuasai oleh institusi, yang berarti pengawasan terhadap manajemen perusahaan sangat efektif. Pada tahun 2023, kepemilikan institusional BSI meningkat menjadi 97,00%. Angka ini tetap dalam kategori tinggi karena masih jauh menyentuh batas 50%. Ini menunjukkan bahwa peran institusi dalam mengawasi operasional perusahaan semakin besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, BSI melaporkan kenaikan dalam kepemilikan institusional menjadi 98,01%. Angka ini menunjukkan bahwa hampir seluruh saham perusahaan masih dikendalikan

oleh institusi, sehingga tetap dalam kategori tinggi dengan pengawasan yang sangat kuat.

2. Data kepemilikan institusional Bank BTPN Syariah (BTPNS) pada tahun 2022 menunjukkan angka 98,53%. Angka ini menggambarkan dominasi besar dari institusi dalam kepemilikan saham. Dengan demikian, BTPNS pada tahun 2022 juga termasuk dalam kategori tinggi, menandakan kuatnya kontrol institusi dalam perusahaan. Pada tahun 2023, terjadi penurunan kepemilikan institusional menjadi 90,03%. Meskipun terjadi penurunan, nilai ini masih di atas 50%, sehingga tetap tergolong dalam kategori tinggi. Ini berarti fungsi pengawasan oleh institusi tetap kuat meskipun tidak sebesar tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, kepemilikan institusional tercatat sebesar 83,44%. Meskipun ada penurunan signifikan dibandingkan tahun lalu, angka ini masih berada dalam kategori tinggi karena melebihi 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tetap memiliki peran penting dalam struktur kepemilikan saham perusahaan.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga saham perusahaan di pasar, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, prospek usaha yang menjanjikan, serta mampu memberikan

keuntungan bagi investor di masa mendatang. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi. Berikut rumus untuk menilai :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Berdasarkan rumus diatas, Berikut merupakan hasil perhitungan Nilai perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2022-2024

a) Bank Syariah Indonesia

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 PBV} &= \frac{1.290}{0,07328776} \\ &= 1.760.185\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2023 PBV} &= \frac{1.740}{0,0008482794} \\ &= 2.051.210\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024 PBV} &= \frac{2.740}{0,0009862854} \\ &= 2.778.100\end{aligned}$$

Data diatas memperlihatkan nilai perusahaan pada tahun 2022 sebesar 1.760.185, pada tahun 2023 mengalami kenaikan 2.051.210 dan pada tahun 2024 2.778.100

b) Bank BTPN Syariah

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022 PBV} &= \frac{2.800}{0,0011024474} \\ &= 2.539.803\end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2023 PBV} = \frac{1.690}{0,0011508484}$$

$$= 1.468.481$$

$$\text{Tahun 2024 PBV} = \frac{920}{0,001221582}$$

$$= 753.121$$

Data diatas memperlihatkan nilai perusahaan pada tahun 2022 senilai 2.539.803, pada tahun 2023 mengalami penurunan 1,468.481 sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 753.121.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menggambarkan jumlah data yang diperoleh dalam studi ini serta untuk menguraikan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan deviasi standar dari masing-masing variabel yang dianalisis. Berikut di paparkan hasil dari analisis dibawah:

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TingkatPajak	6	2158,00	2234,00	2197,5000	29,75063
Profitabilitas	6	139,00	840,00	383,5000	278,50583
KepemilikanInstitusion al	6	7001,00	9008,00	8004,5000	1099,27917
Valid N (listwise)	6				

Temuan pada Tabel 4. 8 memperlihatkan bahwa terdapat 6 sampel (N) selama 3 tahun (2 bank), mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar dari setiap variabel seperti yang tertera di bawah ini:

- a. Untuk variabel "tingkat pajak", nilai minimum tercatat 2158, nilai tertinggi 2234, rata-rata 2197,5, dan deviasi standar 29,75. Deviasi standar yang lebih rendah dari rata-rata menunjukkan bahwa data profitabilitas cenderung konsisten, meskipun terdapat variasi dalam kinerja antar bank selama periode penelitian.
- b. Nilai Profitabilitas memiliki sampel (N) sebanyak 6 dengan nilai minimum 139 dan maksimum 840, rata-rata 383,50, serta standar deviasi 278,51. Standar deviasi yang besar profitabilitas tinggi antar bank dan tahun.
- c. Nilai Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum 7001 dan maksimum 9008 dengan rata-rata 8004,5 serta standar deviasi 1099,27. Rata-rata yang tinggi menunjukkan dominasi investor institusional dalam kepemilikan saham bank dalam sampel penelitian. Sementara standar deviasi yang kecil menunjukkan homogenitas tingkat kepemilikan institusional antar bank.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah model regresi dari variabel yang tergantung dan yang bebas memiliki distribusi normal. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap terdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas.:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiPerusahaan	,145	6	,200*	,971	6	,901

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai perusahaan terdistribusi dengan normal. Hasil dari uji Shapiro-Wilk juga memberikan nilai signifikan sebesar $0,901$, yang lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian, uji Shapiro-Wilk mendukung bahwa data Nilai Perusahaan memenuhi asumsi normalitas. Hasil ini menegaskan bahwa data penelitian sesuai dengan asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menentukan adanya hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Sebaiknya, model regresi harus bebas dari hubungan antar variabel independen. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$, maka kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel di bawah.:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22698543,011	34121723,809		,665	,574		
	TingkatPajak	-18571,101	19096,176	-,740	-,973	,433	,136	7,371
	Profitabilitas	6568,784	2743,901	2,450	2,394	,139	,075	13,337

KepemilikanInstitusional	2186,290	995,754	3,219	2,196	,159	,037	27,363
--------------------------	----------	---------	-------	-------	------	------	--------

a Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Berdasarkan analisis diatas, variabel Tingkat Pajak menghasilkan nilai toleransi sebesar 0,136 dan VIF 7,371, yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya, variabel Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional memperoleh nilai toleransi di bawah 0,10 dan VIF di atas 10, menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara kesalahan saat ini dan kesalahan yang lalu. Dalam penelitian ini, evaluasi hasil uji autokorelasi dilakukan dengan bantuan uji Durbin-Watson. Ditemukan bahwa apabila nilai Durbin-Watson berada dalam interval dua sampai (4-du), atau jika du lebih kecil dari Durbin-Watson dan Durbin-Watson lebih kecil dari (4-du), maka autokorelasi tersebut bersifat positif. Berikut adalah hasil dari ujinya.:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,900 ^a	,810	,524	515,149.706	1,760

a. Predictors: (Constant), KepemilikanInstitusional, Profitabilitas, TingkatPajak

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

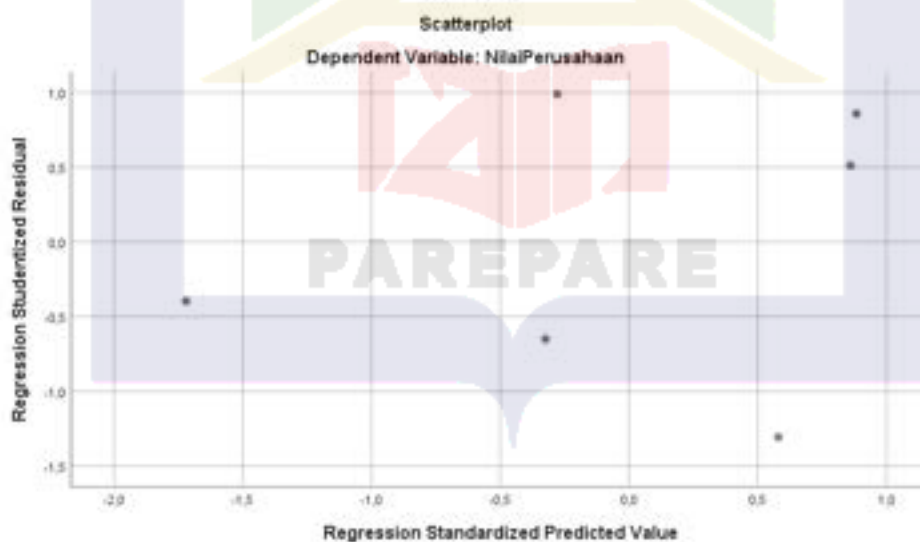
Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Hasil pengujian menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,760, yang terletak di antara du dan $(4 - du)$, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi ini. Ini berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut..

d. Uji Heterokedastisitas

Untuk menganalisis heteroskedastisitas, kita dapat memanfaatkan grafik yang menunjukkan apakah terdapat pola tertentu. Jika pola tersebut terlihat teratur (bergelombang atau melebar), maka heteroskedastisitas ada. Namun, jika pola tidak tampak jelas dan titik data tersebar di sekitar angka 0 di sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas



Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan plot pencar memperlihatkan bahwa data pada sumbu residual tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol, tanpa adanya pola yang jelas terlihat seperti gelombang atau penurunan. Ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami isu heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang diterapkan untuk mengeksplorasi koneksi antara variabel yang tergantung dan variabel yang bebas. Sasaran utamanya adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap rata-rata dari variabel yang tergantung. Dalam studi ini, regresi linier berganda dimanfaatkan untuk menyelidiki dampak dari tarif pajak. (X1), Profitabilitas (X2), dan Kepemilikan Institusional (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-19233216,925	21983997,852		-,875	,474
	TingkatPajak	546437,190	1107060,071	,218	,494	,670
	Profitabilitas	10362,976	99246,475	,039	,104	,926
	KepemilikanInstitusional	98147,526	48883,824	,772	2,008	,182

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

$$Y = -19233216,925 + 546437,190X_1 + 10362,976X_2 + 98147,5266X_3$$

- a. Konstanta sebesar -19233216,925 menunjukkan bahwa ketika Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional memiliki nilai nol, Nilai Perusahaan berada pada -19233216,925. Nilai konstanta ini tidak signifikan sehingga tidak memiliki arti ekonomis yang kuat.
- b. Koefisien regresi Tingkat Pajak sebesar 546437,190 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Tingkat Pajak berakibat pada peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 546437,190 asalkan variabel lainnya tetap konstan.
- c. Koefisien regresi yang berkaitan dengan profitabilitas sebesar 10,362,976 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam profitabilitas akan mendorong peningkatan nilai perusahaan sebesar 10,362,976, dengan catatan variabel lainnya tetap konstan.
- d. Koefisien regresi untuk kepemilikan saham institusional yang bernilai 98,147,526 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit dalam kepemilikan saham institusional menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 98,147,526, dengan syarat bahwa semua variabel lain tidak berubah.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengaruh tingkat pajak, profitabilitas, dan

kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diteliti. Secara statistik, pengaruh ini dinilai melalui statistik T, statistik F, dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji T

Analisis t dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap 3 variabel dependen secara terpisah. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh. Pedoman dalam membuat keputusan untuk uji T adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 ditolak

Tabel 4.10 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19233216,925	21983997,852	-,875	,474
	TingkatPajak	546437,190	1107060,071	,218	,670
	Profitabilitas	10362,976	99246,475	,039	,926
	KepemilikanInstitusional	98147,526	48883,824	,772	,182

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Buat memperoleh nilai t tabel yang berfungsi selaku patokan terhadap nilai t yang dihitung berikut cara yang digunakan.:

$$T_{\text{tabel}} = (a/2 : n-k-1)$$

$a : 0,05$ = tingkatnya 5%

$n : 6$ (jumlah sampel)

k : jumlah variabel independent

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= 0,05/2 : 6-3-1 \\ &= 0.025 : 2 \\ &= 4.303 \end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data di atas diperoleh hasil yang sebagai berikut:

1. Variabel X_1 (Tingkat pajak) menghasilkan T_{hitung} 0,494 dan nilai signifikasi Tingkat pajak 0,670. Berdasarkan uji T nilai signifikasi Tingkat pajak (X_1) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai sig. $0,670 > 0.05$ dan nilai T_{hitung} $0.494 < 4.303$ maka hipotesis H_0 Ditolak. Ini berarti bahwa Tingkat pajak tidak memberi pengaruh nilai signifikan secara parsial terhadap nilai Perusahaan.
2. Variabel X_2 (Profitabilitas) memberikan t_{hitung} sebesar 0,104 dan nilai signifikansi Profitabilitas 0,926. Analisis uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan adalah $0,926 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $0.104 < t_{\text{tabel}}$ 4.303, Dengan kata lain, Profitabilitas tidak berkontribusi secara signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel X_3 (Kepemilikan Institusional) menghasilkan t_{hitung} senilai 2,008 dan nilai signifikansi Kepemilikan Institusional 0,182. Hasil uji T mengindikasikan bahwa

nilai signifikansi dari Kepemilikan Institusional (X3) terhadap Nilai Perusahaan adalah $0,182 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,008 < t_{tabel} 4.303$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Ini berarti Kepemilikan Institusional tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji F

Tujuan dari pengujian F adalah untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen berpengaruh secara kolektif terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan ambang signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Konsep utama dalam melaksanakan uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima
- Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ atau nilai dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 ditolak.

tabel 4.11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2289707229651,872	3	763235743217,291	3,070	,255 ^b
	Residual	497299603681,462	2	248649801840,731		
	Total	2787006833333,334	5			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), KepemilikanInstitusional, Profitabilitas, TingkatPajak

Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Untuk menemukan nilai tabel F yang diperlukan dalam perbandingan terhadap nilai F yang telah dihitung, rumus berikut diterapkan:

$$F_{\text{tabel}} = f(k; n-k)$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= f(3; 6-3) \\ &= (3; 6-3) \\ &= (3; 3) \\ &= 9,28 \end{aligned}$$

Hasil analisis dari uji F mengindikasikan bahwa angka F yang diperoleh sebesar 3,070 berada di bawah angka F dari tabel yang mencapai 9,28, dengan tingkat signifikansi $0,225 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, variabel "kepemilikan institusional", "tingkat pajak", serta "profitabilitas" secara kolektif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini biasanya dimanfaatkan untuk menilai seberapa efektif sebuah model dalam menginterpretasikan variasi dari variabel yang menjadi sasaran. Persyaratan dalam uji ini adalah nilai koefisien determinasi (R^2) yang dimiliki variabel berada dalam rentang 0 sampai 1. Tujuannya adalah untuk menguji apakah variabel yang bebas memberikan dampak pada variabel yang tergantung dan apakah model regresi sesuai dengan kondisi aktual. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906 ^a	,822	,554	498,647.974

a. Predictors: (Constant), KepemilikanInstitusional, Profitabilitas, TingkatPajak

Sumber: output SPSS Ver.25 (data diolah,2025)

Analisis regresi linier yang terdapat pada tabel "Ringkasan Model" menunjukkan nilai R-kuadrat (R^2) yang mencapai 0,822. Ini menunjukkan bahwa 82,2% variasi nilai perusahaan bisa dijelaskan bersama oleh variabel seperti tingkat pajak, profitabilitas, dan kepemilikan institusi. Namun, sisanya sebesar 17,8% berhubungan dengan faktor lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas perusahaan, pertumbuhan perusahaan, good corporate governance (GCG), kondisi ekonomi makro, sentimen investor, risiko bisnis, serta kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

D. Pembahasan Pemenelitian

Melalui analisis regresi linear berganda, penelitian ini menginvestigasi bagaimana Tingkat Pajak (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Kepemilikan Institusional (X_3) memengaruhi Nilai Perusahaan (Y). Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara tiap variabel bebas terhadap Nilai Perusahaan, serta seberapa signifikan dampaknya baik secara individu maupun bersama-sama, termasuk kontribusi dari variabel bebas dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan.

1. Pengaruh Tingkat Pajak terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Efisiensi pajak adalah usaha perusahaan untuk mengurangi beban pajak agar keuntungan yang diperoleh dapat dimaksimalkan. Jika nilai ETR semakin rendah, maka perusahaan dianggap berhasil dalam merencanakan pajaknya dengan baik, sehingga laba bersih diperoleh lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan di hadapan investor. Berdasarkan perhitungan, ETR BSI dan BBTPN Syariah dalam periode 2022 hingga 2024 mengikuti ketentuan dari UU No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), menunjukkan bahwa jika ETR berada di angka 22% maka pajak yang dibayar tergolong tinggi dibandingkan tarif normal.

Pada tahun 2022, hasil perhitungan menunjukkan ETR BSI mencapai 22,21%, yang berarti termasuk dalam kelompok beban pajak yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa jumlah pajak yang dilunasi BSI melebihi tarif pajak yang berlaku. Dengan demikian, pada tahun tersebut BSI belum berhasil menunjukkan efisiensi pajak.

Di tahun 2023, BSI mencatatkan ETR sebesar 22,34%. Angka ini mencerminkan adanya kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan bahwa beban pajak yang dibayar semakin meningkat. Dengan nilai tersebut, BSI masih tergolong dalam kategori beban pajak tinggi. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan pajak BSI tahun ini belum menunjukkan adanya upaya yang efektif untuk mereduksi beban pajak.

Sementara itu, pada tahun 2024 ETR BSI menurun menjadi 22,02%. Meskipun ada penurunan dibandingkan tahun 2023, nilai ini masih di atas 22%, sehingga tetap dalam kategori beban pajak tinggi. Ini mengindikasikan bahwa

penurunan yang terjadi belum cukup signifikan untuk menjadikan BSI berada dalam kondisi efisiensi pajak.

Selama periode yang sama, ETR Bank BTPN Syariah (BTPNS) pada tahun 2022 tercatat sebesar 22,03%, sehingga masuk kategori beban pajak tinggi. Ini menandakan bahwa pada tahun tersebut BBTPNS belum melakukan efisiensi pajak. Pada tahun 2023, nilai ETRnya menjadi 21,67%. Angka ini turun di bawah 22%, sehingga sudah masuk dalam kategori efisiensi pajak. Ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pengelolaan beban pajak, di mana pajak yang dibayarkan lebih seimbang dengan laba sebelum pajak yang diperoleh. Sementara itu, pada tahun 2024 ETR mencatat angka 21,58%. Hal ini menunjukkan bahwa BBTPNS dapat mempertahankan dirinya dalam kategori efisiensi pajak selama dua tahun berturut-turut. Kondisi ini menandakan konsistensi BBTPNS dalam mengelola beban pajaknya dengan lebih efektif dibandingkan sebelumnya.

Pajak berhubungan langsung dengan laba bersih perusahaan. Jumlah pajak yang dibayar akan memengaruhi besaran laba yang bisa diterima oleh pemegang saham. Dengan demikian, pengelolaan pajak yang efisien mampu mendorong kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan laba setelah pajak. Pengelolaan pajak yang baik akan berperan pada kenaikan laba bersih perusahaan. Naiknya laba bersih ini akan berujung pada peningkatan kesejahteraan investor, yang dapat menjadikan tinggi nilai Perusahaan. Ini menunjukkan adanya keterkaitan tidak langsung antara perpajakan dan nilai perusahaan melalui keuntungan setelah pajak.⁴⁰

⁴⁰ Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 44.

Nilai t_{hitung} tercatat pada angka 0,494 dengan nilai signifikansi mencapai 0,670 yang lebih besar 0,5. Selain itu, nilai T_{hitung} yang sebesar 0.494 berada di bawah 4.303, sehingga hipotesis H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pajak tidak memberikan pengaruh yang berarti pada nilai sebuah perusahaan. Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa besaran pajak tidak memberikan dampak yang berarti pada nilai suatu perusahaan. Dengan demikian, asumsi bahwa besaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan dibatalkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun teori menyebutkan pajak dapat memengaruhi nilai perusahaan, dalam konteks perusahaan yang diteliti, perubahan tingkat pajak belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, faktor-faktor internal dan eksternal lain mungkin lebih berperan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan variasi tingkat pajak..

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merujuk pada kapasitas suatu perusahaan dalam menciptakan laba selama jangka waktu tertentu. Ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengelola aset dan modalnya dengan efisien. Profitabilitas memiliki koefisien positif, memperlihatkan bahwa kenaikan laba perusahaan biasanya diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan (Weston & Brigham, 2001).

Berdasarkan analisis ROA untuk Bank Umum Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah selama periode 2022 sampai 2024, yang merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004, ROA dikategorikan

sangat sehat jika nilainya di atas 1,5%, sehat dalam rentang 1,25% hingga 1,5%, cukup sehat antara 0,5% sampai 1,25%, kurang sehat pada rentang 0% hingga 0,5%, dan tidak sehat ketika angkanya setara dengan atau di bawah 0%. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efisien sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya dalam menciptakan laba

Pada tahun 2022, ROA BSI sebesar 1,39%. Nilai ini sudah berada pada rentang $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$, sehingga termasuk dalam kategori Sehat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004. Hal ini menunjukkan bahwa BSI telah mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk meraih laba dengan cukup baik, meskipun belum mencapai tingkat yang sangat baik.

Pada tahun 2023, ROA BSI meningkat menjadi 1,61%. Nilai ini sudah berada di kategori Sangat Sehat karena $ROA > 1,5\%$. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan Efisiensi pengelolaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk meraih profit.

Pada tahun 2024, ROA BSI meningkat lagi menjadi 1,71%. Nilai ini semakin memperkuat posisi BSI dalam kategori Sangat Sehat, yang berarti Kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan keuntungan semakin efektif dari tiap saat.

Pada tahun 2022, ROA BTPNS tercatat 8,36%. Angka ini sangat jauh melebihi ambang batas 1,5%, sehingga masuk dalam kategori Sangat Sehat. Ini menunjukkan bahwa BTPNS sangat handal untuk menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan.

Pada tahun 2023, ROA BTPNS turun menjadi 5,00%, tetapi angka ini masih tetap jauh di atas 1,5% dan tetap dalam kategori Sangat Sehat. Ini berarti, meskipun terjadi penurunan, kemampuan pengelolaan aset perusahaan tetap sangat baik.

Pada tahun 2024, ROA BTPNS kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 4,93%. Angka tersebut termasuk dalam kategori Sangat Sehat. Ini menunjukkan bahwa BBTPNS terus konsisten dalam menggunakan asetnya secara efektif untuk memperoleh keuntungan.

Hasil analisis uji t memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi dari Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan adalah $0,926 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0.104 < t_{tabel} 4.303$, sehingga hipotesis H_0 ditolak. Dengan kata lain, Profitabilitas tidak menunjukkan dampak signifikan secara terpisah terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, argumen yang mengaitkan keuntungan dengan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan juga tidak diterima. Hasil awal menunjukkan bahwa keuntungan perusahaan tidak selalu berdampak langsung pada nilai yang dimiliki, karena investor mempertimbangkan faktor lain seperti risiko, stabilitas bisnis, dan pandangan jangka panjang.

Meskipun demikian, nilai perusahaan tidak semata-mata bergantung pada besarnya laba. Nilai pasar perusahaan dipengaruhi pula oleh persepsi investor terhadap prospek masa depan, tingkat risiko usaha, konsistensi kinerja, serta kebijakan manajemen.⁴¹ Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas perusahaan belum tentu langsung direspons pasar dengan kenaikan nilai perusahaan.

⁴¹ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan* (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 7.

Temuan riset ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Mutiara Paramastri dkk (2023) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan dalam contoh sektor keuangan tertentu, termasuk berbagai industri, tetapi tetap dalam konteks nilai perusahaan.⁴²

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan oleh institusi berarti kepemilikan saham oleh entitas seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan investasi, dan lembaga keuangan lainnya. Ini dipandang sebagai jenis pengawasan luar yang dapat mengurangi pertikaian kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik saham (klien). Para investor institusional biasanya memiliki kemampuan, sumber daya, dan fokus jangka panjang yang memungkinkan mereka untuk lebih teliti dalam mengawasi kebijakan serta kinerja manajemen.

Kepemilikan oleh institusi biasanya diukur melalui persentase saham yang dimiliki oleh lembaga sebagai salah satu variabel dalam. Misalnya, beberapa penelitian membedakan antara tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, sedang, dan rendah untuk menilai perbedaannya pada kinerja atau keputusan perusahaan. Dalam studi ini, kategori kepemilikan institusional dikelompokkan berdasarkan persentase saham yang dimiliki lembaga: $\geq 50\%$ dianggap tinggi, $20\% - 49\%$ dianggap sedang, dan $< 20\%$ dianggap rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan kepemilikan institusional, Pada Bank Syariah Indonesia (BSI), kepemilikan institusional pada tahun 2022 tercatat sebesar 95,89% Nilai ini jauh berada di atas standar 50%, sehingga termasuk

⁴² Mutiara Paramastri, Tri Hesti Utaminingtyas, and Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan."

dalam kategori tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa mayoritas kepemilikan saham BSI dikuasai oleh institusi, menandakan bahwa fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan cukup kuat.

Pada tahun 2023, kepemilikan institusional BSI meningkat menjadi 97,00%. Nilai ini tetap berada pada kategori tinggi karena jauh melebihi batas minimal 50%. Hal ini memperlihatkan bahwa peran institusi dalam mengawasi jalannya perusahaan semakin besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, BSI kembali mengalami peningkatan kepemilikan institusional menjadi 98,01%. Nilai ini memperlihatkan bahwa hampir seluruh saham perusahaan masih berada di tangan institusi, sehingga tetap berada pada kategori tinggi dengan pengawasan yang sangat dominan.

Hasil perhitungan kepemilikan institusional pada Bank BTPN Syariah (BTPNS) menunjukkan kepemilikan institusional pada tahun 2022 sebesar 98,53%. Angka ini menunjukkan dominasi yang sangat besar dari pihak institusi dalam struktur kepemilikan saham. Dengan demikian, BTPNS pada tahun 2022 juga termasuk dalam kategori tinggi, yang menandakan kuatnya kontrol institusional dalam perusahaan.

Pada tahun 2023 mengalami penurunan kepemilikan institusional menjadi 90,03%. Meskipun terjadi penurunan, nilai ini masih berada di atas 50% sehingga tetap masuk dalam kategori tinggi. Artinya, fungsi pengawasan dari institusi masih tergolong kuat meskipun tidak sebesar tahun 2022.

Pada tahun 2024 mencatat kepemilikan institusional sebesar 83,44%. Walaupun mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun lalu, nilai ini masih berada dalam kategori tinggi karena melebihi batas

50%. Ini menegaskan bahwa kepemilikan institusional tetap memainkan peranan penting dalam struktur kepemilikan saham perusahaan.

Jika proporsi kepemilikan institusi di suatu perusahaan meningkat, kemampuan pengawasan manajemen juga akan semakin kuat. Pengawasan ini diharapkan dapat memperbaiki transparansi, akuntabilitas, dan kualitas keputusan manajerial. Hal ini pada gilirannya berpotensi meningkatkan kinerja serta nilai perusahaan. Oleh karena itu, banyak penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusi umumnya memiliki relasi positif dengan nilai perusahaan.⁴³

Kepemilikan Institusional memiliki koefisien positif dalam persamaan regresi, yang berarti semakin tinggi kepemilikan institusional, Nilai Perusahaan cenderung meningkat. Secara teoritis, kepemilikan institusional ini dapat memperkuat pengawasan dari manajemen, mengurangi benturan kepentingan, serta meningkatkan efektivitas perusahaan..

Pada analisis t, variabel Kepemilikan Institusional memperoleh nilai t_{hitung} 2,008 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,182, $> 0,05$. Temuan ini menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara individual. Oleh karena itu, anggapan bahwa investasi dari institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak dapat dibuktikan. Meskipun terdapat volume investasi institusi yang cukup besar, dampaknya tidak cukup signifikan untuk secara substansial meningkatkan nilai perusahaan dalam kasus yang diteliti mengenai bank.

⁴³ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Terj. Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

Pengaruh keseluruhan dari variabel yang berdiri sendiri terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari riset ini sesuai dengan temuan yang diperoleh oleh Eva Fadhilah dan timnya (2024), yang menyebutkan bahwa kepemilikan oleh institusi tidak memengaruhi nilai perusahaan, meskipun variabel lainnya seperti keuntungan dan strategi perpajakan memiliki peranan. Ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusi tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan ketika diteliti secara individual.⁴⁴

4. Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang dilakukan dari pengujian terhadap tiga variabel bebas, yakni tarif pajak, keuntungan, dan penglibatan institusi, nilai F yang diperoleh adalah 3,070 dengan nilai signifikansi 0,225, yang melebihi nilai 0,05. Selain itu, nilai F yang diperoleh ini lebih rendah daripada angka F tabel yang mencapai 9,28. Temuan ini membuktikan bahwa secara keseluruhan, Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, asumsi bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan ditolak. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam penelitian ini lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian.

⁴⁴ Fadhilah, Syaiful, and Afiqoh, "Influence of Profitability, Tax Aggressiveness, and Institutional Ownership of Corporate Value."

Temuan dari riset ini menunjukkan bahwa meskipun teori menyarankan bahwa pajak, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, kenyataannya, ketiga faktor tersebut belum menjadi elemen dominan di perusahaan yang diuji. Hal ini memberi isyarat kepada perusahaan bahwa untuk secara efektif meningkatkan nilai perusahaan, mereka perlu dengan mengevaluasi elemen-elemen luar seperti kondisi ekonomi umum dan intensitas persaingan dalam sektor itu., serta manajemen strategis, di samping juga memperhatikan faktor non-finansial yang memengaruhi pandangan investor dan pasar modal.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel keuangan. Penelitian Yulliani dan Adi (2025) juga menunjukkan bahwa sustainability reporting, green accounting, dan tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan citra perusahaan di mata investor.⁴⁵ Penelitian Ni'mah dan Kusumaningtias (2024) menjelaskan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.⁴⁶

Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya tidak hanya berkonsentrasi pada pajak, laba, atau kepemilikan institusional, tetapi juga berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi dalam laporan keuangan,

⁴⁵ Krisna Ayu Yulliani and Sri Wahyuni Adi, "Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance, dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 8, no. 1 (2025).

⁴⁶ Roudhotun Ni'mah and Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Environmental, Social, Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2020-2023)," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 4 (2025): 136–52.

perencanaan investasi, dan inovasi agar nilai perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan



BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan, bisa diambil kesimpulan tentang perusahaan itu:

1. Dalam analisis, terdapat banyak faktor yang tidak berpengaruh signifikan, seperti tarif pajak, laba, dan pangsa pasar institusi, yang menghasilkan nilai F sebesar 3,070 yang kurang berarti dibandingkan dengan 0,225, yang lebih tinggi dari 0,05. Selain itu, nilai F yang didapatkan lebih rendah daripada nilai F yang tertera dalam tabel, yaitu 9,28. Temuan ini mengindikasikan bahwa tarif pajak, laba, dan pangsa pasar institusi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja keuntungan juga tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai dari perusahaan bank syariah komersial yang terdaftar di OJK. Ini terbukti dari nilai t sebesar 0,104 dan tingkat signifikansi profitabilitas yang mencapai 0,926. Hasil dari uji t mengindikasikan bahwa signifikansi profitabilitas (X^2) terhadap nilai perusahaan adalah $0,926 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,104 < t_{tabel} 4,303$, sehingga hipotesis H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas itu sendiri tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai sebuah perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Bank Umum Syariah yang terdaftar. Ini terbukti dengan nilai t_{hitung} 2,008 dan nilai signifikansi Kepemilikan Institusional sebesar 0,182. Uji T menunjukkan nilai signifikansi Kepemilikan Institusional (X_3) terhadap

Nilai Perusahaan adalah 0,182 0,05 dan nilai $t_{hitung} 2.008 < t_{tabel} 4,303$, sehingga hipotesis H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak memberikan pengaruh signifikan secara terpisah terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Simultan Tingkat Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional

Hasil dari analisis dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi mencapai 0,225, yang melebihi batas 0,05. Ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara kolektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pajak, profitabilitas, dan pangsa institusional tidak menunjukkan pengaruh yang besar terhadap nilai sebuah perusahaan, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain baik dari dalam maupun luar yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional tidak memiliki dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang bisa diajukan:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya tidak hanya berkonsentrasi pada pengelolaan pajak, profitabilitas, dan susunan kepemilikan institusional, namun juga penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas tata kelola perusahaan, keterbukaan dalam laporan keuangan, serta pendekatan investasi dan inovasi produk agar Nilai Perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen serta investor sebaiknya memperhatikan elemen eksternal seperti keadaan ekonomi makro, tingkat kompetisi dalam industri, risiko bisnis, dan persepsi pasar modal, sebab hal-hal tersebut dapat memberi dampak yang lebih besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan variabel yang telah diteliti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang disarankan untuk:

- a) Menambah variasi variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, tingkat utang, kebijakan dividen, struktur modal, dan strategi investasi;
- b) Memperpanjang jangka waktu penelitian serta jumlah sampel, sehingga hasil yang diperoleh bisa mencerminkan kondisi dengan lebih tepat;
- c) Menggunakan metode analisis yang berbeda atau memasukkan variabel mediasi/moderasi untuk melihat hubungan yang lebih komprehensif antarvariabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. "Buku: Manajemen Investasi Dan Portofolio," Jakarta : LPU - UNAS, 2020.
- Amin, Asbi, Anwar Anwar, and Ruslan Ruslan. "Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Syariah: Peran Tata Kelola Islam, Pelaporan Sosial Dan Kinerja Keuangan." *AkMen Jurnal Ilmiah* 22, no. 1 (2025): 73–85.
- Andrianto, Andrianto, and Muhammad Anang Firmansyah. "Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori Dan Praktek." Qiara Media Pustaka, 2019.
- Ardiyana, Rio Vian. "Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Internet Financial Reporting (Ifir) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020," 2022.
- Astuti, Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani Supitriyani, Khairul Azwar, and Elly Susanti. "Analisis Laporan Keuangan." Media Sains Indonesia, 2021.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2011). *Investments*. New York: McGraw-Hill/Irwin 2011.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Darwis, "Manajemen Aset dan Liabilitas", Yogyakarta : Trust Media Publishing, 2019
- Dewi, Kantthi Septiana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru." *Skripsi Sarjana Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*, 2021.
- Dewi, Valentina Sinta, and Agustin Ekadjaja. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 118–26.
- Fadhilah, Eva, Syaiful Syaiful, and Nyimas Wardatul Afiqoh. "Influence of Profitability, Tax Aggressiveness, and Institutional Ownership of Corporate Value." *Innovation Research Journal* 1, no. 1 SE-Articles (May 2020): 65–74. <https://doi.org/10.30587/innovation.v1i1.1445>.
- Fahmi, Irham. "Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab." *Bandung: Alfabeta*, 2015.
- Hakim, Lukmanul. "Manajemen Perbankan Syariah." Duta Media Publishing, 2021.
- Hanafi, Umi, and Puji Harto. "Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan

- Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2 (2014): 1162–72.
- Harahap, M Guffar, Asep Dadang Hidayat, Ratna Mutia, Abdul Roni, Fitri Yani Jalil, Rika Anggraini, Edwin Basmar, Rasyid Tarmizi, Kartin Aprianti, and Fachrudin Fiqri Affandy. *Perbankan Syariah: Teori, Konsep & Implementasi*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Ismail, M B A. *Perbankan Syariah*. Kencana, 2017.
- Jullia, Mega, and Endah Finatariyani. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.” *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, no. 3 (2024): 913–23.
- Mayasari, Selvi. “Hingga Oktober 2024, Sejumlah Bank Syariah Catatkan Pertumbuhan Laba Dobel Digit.” *Kontan.co.id*. 10 Desember 2024. Diakses 29 April 2025. <https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-oktober-2024-sejumlah-bank-syariah-catatkan-pertumbuhan-laba-dobel-digit?page=all>.
- Muhammad Arsyad dan Sukriah Natsir, *Manajemen Pajak* (Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2022).
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019.
- Mustaqiem. *Perpajakan dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera, 2014.
- Mutiara Paramastri, Tri Hesti Utaminingsy, and Muhammad Yusuf. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan .” *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global* 1, no. 3 SE-Articles (July 2024): 123–44. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.298>.
- Nafhanti, Difa Tsaniya. “Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas, Dan Cost Of Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode Tahun 2013-2017).” Uin Sunan Kalijaga, 2019.
- Ni'mah, Roudhotun, and Rohmawati Kusumaningtiyas. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Environmental, Social, Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2020-2023).” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 4 (2025): 136–52.
- Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi*. Penerbit Adab, 2022.
- Tim Penyusun. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Pohan, Chairil Anwar. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,

2016.

Prasetyo, Irwan. "Komisaris Independen, Profitabilitas, Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance." Edited by Niswatun Hasanah. Nuta Media, 2023.

Riyadi, M. Ismail. "Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024." *Otoritas Jasa Keuangan*. 21 Februari 2025. Diakses 29 April 2025. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx>.

Rizmaharani, Husnul Fatarib Dan Amalia. "Pajak Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Syariah,"

Rustan. *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang*. Gowa: Agma, 2023.

Sihombing, Sotarduga, dan Susy Alestriani Sibagariang. *Perpajakan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.

Suandy, Erly. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2011.

Tarjo. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Surabaya: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2008

Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga, 2001.

Yeni, F, H Hady, and M A Wardana. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media, 2024.

Zain, Mohammad. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Zayenra, Dika Hardana. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022)." UIN Raden Intan Lampung, 2024.



Lampiran 1.1 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5385/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2025 21 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
M a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

YTH. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL FADILLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: BARRU, 30 Juli 2002
NIM	: 2020203861211024
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: XI (Sebelas)
Alamat	: PALANRO, KELURAHAN PALANRO, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH TINGKAT PAJAK, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 November 2025 sampai dengan tanggal 27 Desember 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 1.2 Surat Izin Dari Dinas Penanaman Modal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 21744/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala OJK Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-5385/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2025 tanggal 21 Oktober 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURUL FADILLAH
Nomor Pokok	: 2020203861211024
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH TINGKAT PAJAK, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 November s/d 27 Desember 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberitikan di Makassar
Pada Tanggal 27 Oktober 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth:

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. Perittingal

Lampiran 1.3 Surat Keterangan Selesai Meneliti



OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR KET-3/ Penelitian/ MS.1210/2026

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rianty Dyah S
NIP : 00644
Jabatan : Deputy Direktur pada OJK Institute

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Nurul Fadillah
NIM : 2020203861211024
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Pare Pare
Topik : Pengaruh Tingkat Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Telah melakukan penelitian guna keperluan penulisan skripsi di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 7 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Februari 2026
Deputy Direktur OJK Institute


Rianty Dyah S

PAREPARE

Lampiran 1.4 SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR: B.1186/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Merimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024;

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diarahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 367 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Datar Islam Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.3/07381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024;

b. Menunjuk Saudara:

Imayanti, M.M

Masing-masing sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Nurul Fadilah

NIM : 2020203851211024

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Judul Penelitian : PENGARUH TINGKAT PAJAK, PROFITABILITAS DAN KEPERLUAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI DEPTORIS JASAKELUANGAN

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;

d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
 Pada Tanggal : 04 April 2024




Muhammad Muhammadin, M.Ag.
 NIP. 197112062001122002

Lampiran 1.5 Data Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2022-2024

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk							
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
31 DESEMBER 2024 DAN 2023				31 DECEMBER 2024 AND 2023			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2024	2023				
ASET				ASSETS			
KAS	4	8,080,689	5,255,841	CASH			
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	49,966,279	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA			
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS			
Pihak ketiga		3,752,325	2,219,233	Third parties			
Pihak berelasi	2c	128,562	155,240	Related parties			
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,880,874	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(14,822)	(20,745)	Allowance for impairment losses			
Bersih		3,866,055	2,303,728	Net			
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES			
Pihak ketiga		24,134,169	25,738,619	Third parties			
Pihak berelasi	2c	38,117,637	45,563,513	Related parties			
Jumlah investasi pada surat berharga		62,251,806	71,301,526	Total investments in marketable securities			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(35,200)	(132,500)	Allowance for impairment losses			
Bersih		62,216,518	71,169,020	Net			
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES			
Pihak ketiga		12,694	244,074	Third parties			
Pihak berelasi	2c	172,431	187,154	Related parties			
Jumlah tagihan akseptasi		185,145	431,228	Total acceptance receivables			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,851)	(6,312)	Allowance for impairment losses			
Bersih		183,294	424,916	Net			
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES			
Murabahah				Murabahah			
Pihak ketiga		144,205,651	136,391,384	Third parties			
Pihak berelasi	2c	66,883	111,712	Related parties			
Jumlah murabahah		144,272,534	136,503,096	Total murabahah			
Istisna				Istisna			
Pihak ketiga	11	11	30	Third parties			
Garah				Garah			
Pihak ketiga		188,361	217,241	Third parties			
Pihak berelasi	2c	-	1,150	Related parties			
Jumlah garah		188,361	218,400	Total garah			
Jumlah piutang		144,460,906	136,721,526	Total receivables			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,265,360)	(4,381,368)	Allowance for impairment losses			
Bersih		140,195,537	132,340,158	Net			
Pinjaman QARDH	2j, 10, 44			FUNDS OF QARDH			
Pihak ketiga		12,863,002	9,468,085	Third parties			
Pihak berelasi	2c	910,782	1,838,999	Related parties			
Jumlah pinjaman qardh		13,773,784	11,307,081	Total funds of qardh			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(787,694)	(817,917)	Allowance for impairment losses			
Bersih		12,986,090	10,489,164	Net			
Dipentaskan		277,494,472	254,445,405	Carried forward			
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.				The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.			
Halaman - 1 - Page							

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	2i, 24, 44			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		17,421,912	14,835,449	Third parties
Pihak berelasi	2c	19,813,889	17,581,811	Related parties
Jumlah giro mudharabah		37,235,801	32,417,260	Total mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	2i, 25, 44			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		85,414,890	78,088,518	Third parties
Pihak berelasi	2c	375,768	191,667	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		85,790,658	78,280,185	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	2i, 26, 44			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		92,556,398	87,628,737	Third parties
Pihak berelasi	2c	38,122,469	28,356,052	Related parties
Jumlah deposito mudharabah		130,678,867	115,984,789	Total mudharabah time deposits
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		253,705,326	226,682,234	Total mudharabah demand deposits, savings deposits and time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	2i, 27, 44			Subordinated sukuk mudharabah
Pihak ketiga		140,000	175,000	Third parties
Pihak berelasi	2c	60,000	25,000	Related parties
Jumlah sukuk mudharabah subordinasi		200,000	200,000	Total subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah diterbitkan	2i, 28, 44			Issued mudharabah sukuk
Pihak ketiga		2,653,063	3,608	Third parties
Pihak berelasi	2c	365,500	-	Related parties
Jumlah sukuk mudharabah diterbitkan		3,018,563	3,608	Total issued mudharabah sukuk
Pembayaan jangka mudharabah	2y, 29	1,000,000	776,250	Mudharabah term financing
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		157,923,889	227,662,092	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorized share capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 lembar saham				Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares
Tambahan modal disetor	30	23,064,630	23,064,630	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	30	(3.929.100)	(3.929.100)	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas	14	853,480	444,830	09800 revaluation of fixed assets
Imbalan kerja - setelah pajak (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		347,684	241,462	Benefit liabilities - net of tax
Saldo laba				Unrealized (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Telah ditentukan penggunaannya		3,377,462	2,236,713	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		21,684,310	16,674,732	Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		45,041,572	38,729,121	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		408,613,432	353,626,126	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2a, 31	13,404,055	12,627,780	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	2a, 32	8,001,204	5,940,486	Income from profit sharing
Pendapatan darijarah - bersih	2a, 33	192,124	155,446	Income fromjarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2a, 34	3,700,820	3,528,031	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2a, 35	(7,889,020)	(5,993,168)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		17,409,174	16,258,575	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2a, 36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,678,362	2,870,774	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga		587,199	242,110	Gain from marketable securities
Pendapatan lainnya		1,230,918	1,091,582	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		5,556,479	4,204,466	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(5,284,136)	(5,035,215)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(6,342,626)	(5,169,938)	General and administrative
Bonus realisasi		(586)	(1,107)	Wadiah bonus
Lain-lain		(166,258)	(62,984)	Others
		(11,793,642)	(10,249,204)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 39	(1,893,867)	(2,622,679)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		9,278,144	7,591,358	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN(BEBAN) NONUSAHA - BERSIH		4,312	(2,156)	NON-OPERATING INCOME(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		9,282,456	7,589,202	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	2a	(232,061)	(189,730)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	2w, 22b	(2,044,507)	(1,695,729)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		7,005,888	5,703,743	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	108,910	-	Gain on revaluation on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2v, 42	736,130	(35,181)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	22c	(29,948)	7,799	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7b	(92,116)	61,631	Unrealized (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	22c	29,168	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		152,124	24,189	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		7,158,012	5,727,932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2aa, 40	151.88	123.65	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

¹ Direklasifikasi, lihat Catatan 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ¹⁾	
ASET				ASSETS
KAS	4	5,255,541	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	32,440,778	31,776,456	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,219,233	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		105,240	100,512	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473	2,441,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20,743)	(15,272)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,303,730	2,426,220	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		25,738,513	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		42,563,513	48,566,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		71,301,526	57,910,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132,508)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		71,169,020	57,900,271	Net
TAQIHAN AKSEPTASI	8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		244,074	374,791	Third parties
Pihak berelasi		187,154	108,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		431,228	483,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,312)	(8,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		422,916	474,589	Net
PIUTANG	9, 44			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		136,391,364	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		115,712	225,173	Related parties
Jumlah murabahah		136,507,076	124,873,356	Total murabahah
Istisna				Istisna
Pihak ketiga		30	132	Third parties
Pihak berelasi		217,241	13,276	Third parties
Pihak berelasi		5,122	-	Related parties
Jumlah istisna		232,403	13,408	Total istisna
Jumlah piutang		136,739,479	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,381,368)	(8,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih		128,358,111	116,701,979	Net
PNJAMAN QARDH	10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		9,498,085	8,009,432	Third parties
Pihak berelasi		5,838,990	1,701,177	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		15,337,075	9,710,609	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(817,812)	(834,598)	Allowance for impairment losses
Bersih		14,519,263	8,876,011	Net
Dipindahkan		254,443,602	227,092,696	Carried forward

¹⁾ Direvisi/Revised: lihat Catatan 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ^{*)}	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pendahan		254.443.855	227.092.696	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11, 44			Mudharabah
Pihak ketiga		881.133	816.175	Third parties
Pihak berelasi		1.000.000	225.222	Related parties
Jumlah mudharabah		1.881.133	1.041.397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(48.451)	(79.440)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.831.682	1.001.957	Net
Musyarakah	12, 44			Musyarakah
Pihak ketiga		63.452.727	48.707.593	Third parties
Pihak berelasi		24.763.470	21.852.918	Related parties
Jumlah musyarakah		88.216.197	70.560.511	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.439.826)	(4.139.565)	Allowance for impairment losses
Bersih		83.776.371	66.420.946	Net
Jumlah pembiayaan		90.097.330	71.631.908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.509.172)	(4.179.005)	Allowance for impairment losses
Bersih		85.588.158	67.452.903	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	2.190.107	1.484.573	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5.352.843	5.306.010	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	14	1.128.334	256.688	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1.865.894	1.675.103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	3.253.358	2.367.460	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		353.824.124	309.727.439	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*) Reclassified, see Note 34

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1,144,847	555,175	Third parties
Pihak berelasi		171,220	324,327	Related parties
		1,316,067	1,009,502	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	205,932	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH	18, 44			WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		15,023,865	19,357,696	Third parties
Pihak berelasi		2,623,859	2,458,156	Related parties
Jumlah giro wadiah		20,547,524	21,797,852	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		47,016,211	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		10,163	12,747	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		47,026,374	44,214,405	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		67,573,898	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		123,954	140,059	Third parties
Pihak berelasi		1,353	2,229	Related parties
Jumlah giro wadiah		125,337	142,388	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		7,768	1,309	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")				Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,401,191	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		226,983	600,000	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")		1,628,176	2,075,000	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Jumlah simpanan dari bank lain		1,761,301	2,218,697	Total deposits from other banks
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	21	11,900,000	-	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	8, 44			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		287,323	401,061	Third parties
Pihak berelasi		143,600	89,342	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		431,228	491,403	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	22a	539,042	667,485	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	42, 44	667,264	689,015	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	41b	32,617	28,873	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	2,446,107	2,355,781	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		67,222,911	73,655,791	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	24, 44			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		14.535.449	9.012.699	Third parties
Pihak berelasi		17.581.811	13.762.202	Related parties
Jumlah giro mudharabah		32.117.260	22.754.965	Total mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	25, 44			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		76.066.516	72.611.275	Third parties
Pihak berelasi		181.667	86.074	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		76.260.185	72.697.352	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26, 44			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		67.626.737	62.623.632	Third parties
Pihak berelasi		28.356.052	18.136.510	Related parties
Jumlah deposito mudharabah		115.984.789	100.760.342	Total mudharabah time deposits
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		226.662.234	196.412.662	Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	27, 44			Subordinated sukuk mudharabah
Pihak ketiga		175.000	775.000	Third parties
Pihak berelasi		25.000	600.000	Related parties
Jumlah sukuk mudharabah subordinasi		200.000	1.375.000	Total subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah muqayyadah	28	3.606	-	Sukuk mudharabah muqayyadah
Pembiayaan berjangka mudharabah	29	776.250	778.375	Mudharabah term financing
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		227.662.092	198.566.037	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) per value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorized share capital - 80.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.135 saham				Issued and fully paid-up capital - 46.129.260.135 shares
Tambahan modal disetor	30	23.064.630	23.064.630	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	30	(3.929.100)	(3.029.100)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		241.462	265.904	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok dukor pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		6.154	(53.477)	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.236.713	1.384.677	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		16.674.732	12.327.646	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		38.739.121	33.505.610	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		355.624.124	305.727.638	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	12,627,750	11,354,555	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	5,940,456	4,564,264	Income from profit sharing
Pendapatan dari garansi - bersih	33	155,448	122,221	Income from garansi - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	3,528,031	3,281,495	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(5,993,188)	(6,032,169)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MELIK BANK		16,256,575	15,590,696	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,112,854	2,667,206	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		1,091,562	1,613,903	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		4,204,416	3,701,111	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(5,035,215)	(4,948,942)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(5,369,938)	(4,856,436)	General and administrative
Bonus/wadiah		(1,107)	(11,180)	Wadiah bonus
Lain-lain		(42,944)	(76,775)	Others
Beban cadangan kerugian pemertuan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(10,249,204)	(9,895,336)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		7,591,358	5,647,674	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		(2,159)	5,234	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		7,589,202	5,656,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(189,730)	(141,405)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(1,695,728)	(1,254,621)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		5,703,743	4,260,182	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	42	(35,151)	164,914	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		7,739	(36,261)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang bersih direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		61,631	(77,740)	Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		34,189	50,893	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		5,737,932	4,311,075	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	45	123.05	102.54	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.



Lampiran 1.6 Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah Periode 2022-2024

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	5	582,911	487,153	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	36.3.6	1,669,329	763,643	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	36.3.7	3,475	3,465	Third parties -
- Pihak berelasi	36.3.7	1,281	3,464	Related party -
		4,756	7,119	
Penempatan pada bank-bank lain	36.8	247,000	238,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga		8,301,904	8,571,244	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	36.3.9	147,367	75,512	Accrued income from investments in marketable securities
		8,449,271	8,646,756	
Piutang mustahak setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2024: Rp 2.319.796 dan 31 Desember 2023: Rp 2.776.709				Mustahak receivables net deferred margin income of 31 December 2024: Rp 2,319,796 and 31 December 2023: Rp 2,776,709
- Pihak ketiga		9,641,128	11,367,862	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang mustahak		162,147	164,890	Accrued income from mustahak receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	79	(924,200)	(1,213,542)	Less: Allowance for impairment losses
	36.3.10	8,879,075	10,319,210	
Piutang gadah - pihak ketiga		64	630	Funds of gadah - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	36.3	(31)	(1,791)	Less: Allowance for impairment losses
		33	269	
Penyediaan musyarakah - pihak ketiga		530,567	79,589	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	36.3.11	(52)	(197)	Less: Allowance for impairment losses
		530,515	79,392	
Beban dibayar dimuka	12	41,936	48,912	Prepayments
Aset tetap		1,106,781	1,082,143	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	36.3.13	(773,798)	(708,901)	Less: Accumulated depreciation
		332,983	373,242	
Aset takberwujud		645,551	363,897	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	36.14	(232,406)	(172,863)	Less: Accumulated amortization
		413,145	191,034	
Aset pajak tangguhan	3.18	226,799	273,562	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3.15	17,814	35,470	Other assets - net
JUMLAH ASET		21,747,580	21,425,368	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3i, 3m, 16	22.963	28.345	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3i, 3q, 17	18.825	21.951	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga		6.792	24.009	Third parties -
Giro wadiah		2.117.674	2.197.488	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3v, 39	815	500	Related parties -
Tabungan wadiah	3i, 3m, 18	2.125.081	2.221.997	Wadiah saving deposits
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	19a	17.409	34.851	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	3i, 19a	13.144	16.050	Other taxes -
		30.553	50.901	
Surat berharga yang diterbitkan	3i, 20	200.000	-	Securities issued
Liabilitas sewa	3i, 3u	25.298	53.702	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3i, 21	68.863	62.569	Other liabilities
Akrua	3i, 22	79.921	67.568	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3i, 3v, 38, 39	248.130	229.290	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.835.834	2.737.413	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-Bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		972.327	887.890	Third parties -
- Pihak berelasi	3v, 39	4.295	2.064	Related parties -
	3o, 23	978.622	889.954	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		8.580.793	8.987.932	Third parties -
- Pihak berelasi	3v, 39	28.937	30.934	Related parties -
	3o, 24	8.609.730	9.018.866	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		9.588.352	9.926.820	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - margin murabahah	3p	4,816,480	5,299,422	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		-	180	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan murabahah	3p	13,330	4,727	Revenue from profit sharing - murabahah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	568,567	441,851	Other main operating income
		<u>5,398,377</u>	<u>5,746,182</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3q, 3r, 29, 39	(504,934)	(486,433)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>4,894,273</u>	<u>5,259,749</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3r, 3s	43,725	60,949	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3r			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3r, 3v, 31, 32	(1,485,273)	(1,362,405)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32, 48	(695,040)	(642,972)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g, 33	(1,359,766)	(1,898,117)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34, 48	(57,254)	(38,135)	Other operating expenses
		<u>(3,587,343)</u>	<u>(3,941,629)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,350,655	1,379,069	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih	35	<u>2,541</u>	<u>825</u>	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,353,196	1,379,894	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3i, 19b	(247,880)	(411,468)	Current -
- Tanggahan	3i, 19b	(44,156)	112,162	Deferred -
		<u>(292,036)</u>	<u>(299,306)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,061,160	1,080,588	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	5	497.153	729.843	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b.3,6	763.443	731.427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3a.7.20	3.655	2.355	Third parties -
- Pihak berelasi	3c.3,7	3.454	8.982	Related party -
		7.109	11.337	
Penempatan pada bank-bank lain	3d.8	238.000	230.500	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga		8.571.244	7.815.789	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		75.512	64.941	Accrued income from investments in marketable securities
	3e.3,9	8.646.756	7.880.730	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2023: Rp 2.776.708 dan 31 Desember 2022: Rp 2.833.763				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2023: Rp 2.776.708 and 31 December 2022: Rp 2.833.763
- Pihak ketiga		11.307.862	11.453.672	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		154.890	138.773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(1.213.542)	(708.259)	Less: Allowance for impairment losses
	3e.3,10	10.319.210	10.834.186	
Pinjaman gadai - pihak ketiga		530	3.518	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang gadai		-	3	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h.3	(177)	(63)	Less: Allowance for impairment losses
		353	3.458	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		19.609	80.275	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(187)	(803)	Less: Allowance for impairment losses
	3i.3,11	19.422	79.472	
Beban dibayar dimuka	12	48.912	53.141	Prepayments
Aset tetap		1.082.143	1.092.063	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k.3a.13	(735.901)	(713.280)	Less: Accumulated depreciation
		376.242	378.783	
Aset takberwujud		383.607	296.549	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k.14	(112.863)	(125.807)	Less: Accumulated amortization
		270.744	170.742	
Aset pajak tangguhan	3a.19f	273.592	190.622	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3l.15	35.470	117.683	Other assets - net
JUMLAH ASET		21.435.366	21.161.976	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - margin murabahah	3q	5.299.422	5.048.219	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		182	120	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	4.727	3.289	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	441.851	322.162	Other main operating income
		<u>5.746.182</u>	<u>5.373.790</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r, 3w, 29, 39	(480.433)	(344.440)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5.259.748</u>	<u>5.029.350</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s, 30	60.949	65.646	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3s, 3r, 31, 39	(1.362.405)	(1.193.141)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32	(838.604)	(610.683)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g, 33	(1.888.117)	(945.052)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34	(42.603)	(85.658)	Other operating expenses
		<u>(3.941.629)</u>	<u>(2.814.544)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1.379.069	2.280.452	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih	35	825	1.942	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.379.894	2.282.394	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3u, 19b	(411.468)	(510.165)	Current -
- Tangguhan	3u, 19b	112.162	7.351	Deferred -
		<u>(299.306)</u>	<u>(502.814)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.080.588	1.779.580	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARYLAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	2024	2023	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Muda saham				Share capital
Muda dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27.500.000.000 shares
Muda ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770.370	770.370	Issued and fully paid capital - 7.703.700.000 shares
Tambahan modal disetor	3c.25	846.440	846.440	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	36	11.053	9.239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum diinvestasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3c.3a	233	140	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dihadangkan	36.27	140.000	120.000	Appropriated -
- Saldo diadangkan		7.521.797	7.011.434	Unappropriated -
		7.661.797	7.131.434	
Komponen ekuitas lainnya		20.916	20.916	Other equity components
Saham treasuri	3a6	(4.536)	(5.536)	Treasury shares
Keperlingan non-perganda	3a	1.313	1.136	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		9.316.984	8.777.120	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER, DAN EKUITAS		21.747.880	21.408.366	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SHARIAH FUNDS AND EQUITY

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARYLAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	2023	2022	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Muda saham				Share capital
Muda dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27.500.000.000 shares
Muda ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770.370	770.370	Issued and fully paid capital - 7.703.700.000 shares
Tambahan modal disetor	3c.25	846.440	846.440	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	36	5.298	5.298	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum diinvestasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3c.3a	140	63	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dihadangkan	36.27	125.000	105.000	Appropriated -
- Saldo diadangkan		7.011.434	6.884.100	Unappropriated -
		7.136.434	6.989.100	
Komponen ekuitas lainnya		20.916	20.916	Other equity components
Saham treasuri	3a6	(5.536)	(7.173)	Treasury shares
Keperlingan non-perganda	3a	1.129	1.040	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		8.777.120	8.407.965	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER, DAN EKUITAS		21.408.366	21.161.876	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SHARIAH FUNDS, AND EQUITY



DATA PENULIS



Nurul Fadillah, Lahir di Barru, Tanggal 30 Juli 2002. Merupakan Anak Pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Abdul Azis dan Ibu Nurjannah, peneliti bertempat tinggal di Palanro, Kelurahan Palanro, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. Peneliti memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Palanro, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mallusetasi dan menyelesaikan SMAN 4 Barru hingga akhirnya menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen Keaungan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.



